



Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 - 2024



Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
Jln. Dr. Soetomo No. 1C Slawi



**PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2019 - 2024**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 1C – Slawi Telp. 0283 491644 Fax 0283 491674
website: dinkeskabtegal.go.id email: rencana.dinkes@gmail.com

KATA PENGANTAR

Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, mengamanatkan setiap lembaga/dinas untuk menyusun rencana strategis secara rinci sebagai acuan pembangunan dalam periode 5 tahun yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat berbagai informasi tentang sasaran yang ingin dicapai, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian dalam pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 sampai dengan 2024, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat gotong royong, kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Dengan rahmat dan hidayah Allah Subhanallahu wa ta'ala, Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 telah dapat disusun. Selanjutnya diharapkan semua komponen Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang kesehatan dapat memanfaatkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan.

Semoga Allah Subhanallahu wata'ala selalu memberikan petunjuk dan kekuatan bagi kita sekalian dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal.

Slawi, Mei 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEGAL



dr. HENDADI SETIAJI, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19630530 198911 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penyusunan	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN	6
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	6
2.2 Sumber Daya OPD	11
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	13
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan	39
2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.....	39
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN	41
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan	41
3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	43
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	46
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	51
3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis	52

BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	54
BAB V	STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	56
BAB VI	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF	60
BAB VII	INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	90
BAB VIII	PENUTUP	94

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Daftar Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kab. Tegal.....	11
Tabel 2.2 Daftar Aset Dinas Kesehatan Kab. Tegal	12
Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	14
Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kab. Tegal....	20
Tabel 2.5 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan.....	22
Tabel 3.1 Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020-2024.....	46
Tabel 3.2 Keselarasan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023	48
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Menengah Dinas Kesehatan	55
Tabel 5.1 Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024	57
Tabel 5.2 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2020 – 2024	58
Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan	61
Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD	91
Tabel 7.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan	92

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kab. Tegal	7
Gambar 3.1 Keselarasan Antara Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal telah menyusun Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dari Tahun 2019 sampai 2024.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib di bidang kesehatan yang merupakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Perubahan Rencana Strategis menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam dalam Rencana Kerja (Renja) ke depan, dan menjadi tolak ukur dalam melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang mengarah pada penilaian capaian IKU (Indikator Kinerja Utama).

Perubahan pada Rencana Strategis semua OPD di Kabupaten Tegal dilakukan karena adanya Perubahan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Tegal. Hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan kelembagaan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, dan pandemi Covid 19 yang mengharuskan Pemerintah Daerah untuk menyesuaikan target kinerja.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2019-2024 berpedoman pada RPJMD Perubahan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, dengan menyelaraskan tujuan, sasaran, dan program pembangunan yang ditetapkan. Perumusan tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2019-2024 juga telah menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024. Penyelarasan tersebut diperlukan agar program pembangunan daerah di tingkat kabupaten dapat bersinergi dengan program pembangunan daerah di tingkat provinsi dan pembangunan nasional di tingkat pusat. Analisis terhadap Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018-2023 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024 dilakukan dalam tahapan penyusunan Perubahan Rencana Strategis untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten terhadap sasaran perangkat daerah terkait di tingkat provinsi dan kementerian terkait di tingkat pusat.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional, Perencanaan Pembangunan Provinsi Jateng dan Kabupaten Tegal. Dengan demikian landasan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sama dengan landasan Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

- a. Undang - Undang 13 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah
- b. Undang - Undang 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika
- c. Undang - Undang 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
- d. Undang - Undang 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- e. Undang - Undang 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- f. Undang - Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- g. Undang - Undang 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- h. Undang - Undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- i. Undang - Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah (Loembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844)
- j. Undang - Undang 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
- k. Undang - Undang 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- l. Undang - Undang 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- m. Undang - Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 — 2025
- n. Undang - Undang 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- o. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725)
- p. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Lembaran negara Tahun 2009 nomor 298;
- q. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)

- t. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- u. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024
- v. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang pokok – pokok pengelolaan keuangan daerah
- w. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- x. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 – 2025
- y. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal
- z. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024
- aa. Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
- bb. Peraturan Bupati Tegal Nomor 30 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja.

1.3. Maksud dan Tujuan

Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 difungsikan sebagai pedoman resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dalam menyusun Rencana Kerja dan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal dalam kurun waktu tiga tahun sisa waktu berlakunya RPJMD Perubahan Kab. Tegal 2019 - 2024. Diharapkan dengan adanya Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disamping difungsikan sebagai pedoman sektor kesehatan di Dinkes Kabupaten Tegal juga dapat dipergunakan oleh berbagai lembaga pemerintah dan swasta di sektor kesehatan.

Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kesehatan (Musrenbangkes). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disusun dengan maksud sebagai berikut :

- 1.3.1 Menjabarkan arah pembangunan kesehatan dalam Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 - 2024
- 1.3.2 Menyediakan satu acuan resmi bagi pembuat kebijakan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN, maupun sumber-sumber lainnya.

- 1.3.3 Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tegal.
- 1.3.4 Menjabarkan gambaran tentang kondisi pembangunan kesehatan secara umum di Kabupaten Tegal saat ini sekaligus memahami arah dan tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Kabupaten Tegal.
- 1.3.5 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- 1.3.6 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan dan satu tahunan transisi.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal bertujuan untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kesehatan Kabupaten Tegal yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan mengenai latar belakang penyusunan Perubahan Rencana Strategis / Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang memberikan detail dasar pemikiran dan dasar hukum penyusunannya. Di bab ini juga dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Menguraikan tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan.

BAB III ISU - ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan, telaahan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, telaahan renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu – isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memaparkan tentang visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran jangka menengah.

BAB V STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Mencantumkan strategi dan kebijakan pelaksanaan program dalam rangka mencapai tujuan.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN PENDANAAN INDIKATIF

Menjabarkan rencana program dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Juga disertai indikator kerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif kegiatan/program.

BAB VII INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Berisi indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

BAB VIII PENUTUP

Merupakan bagian penutup

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

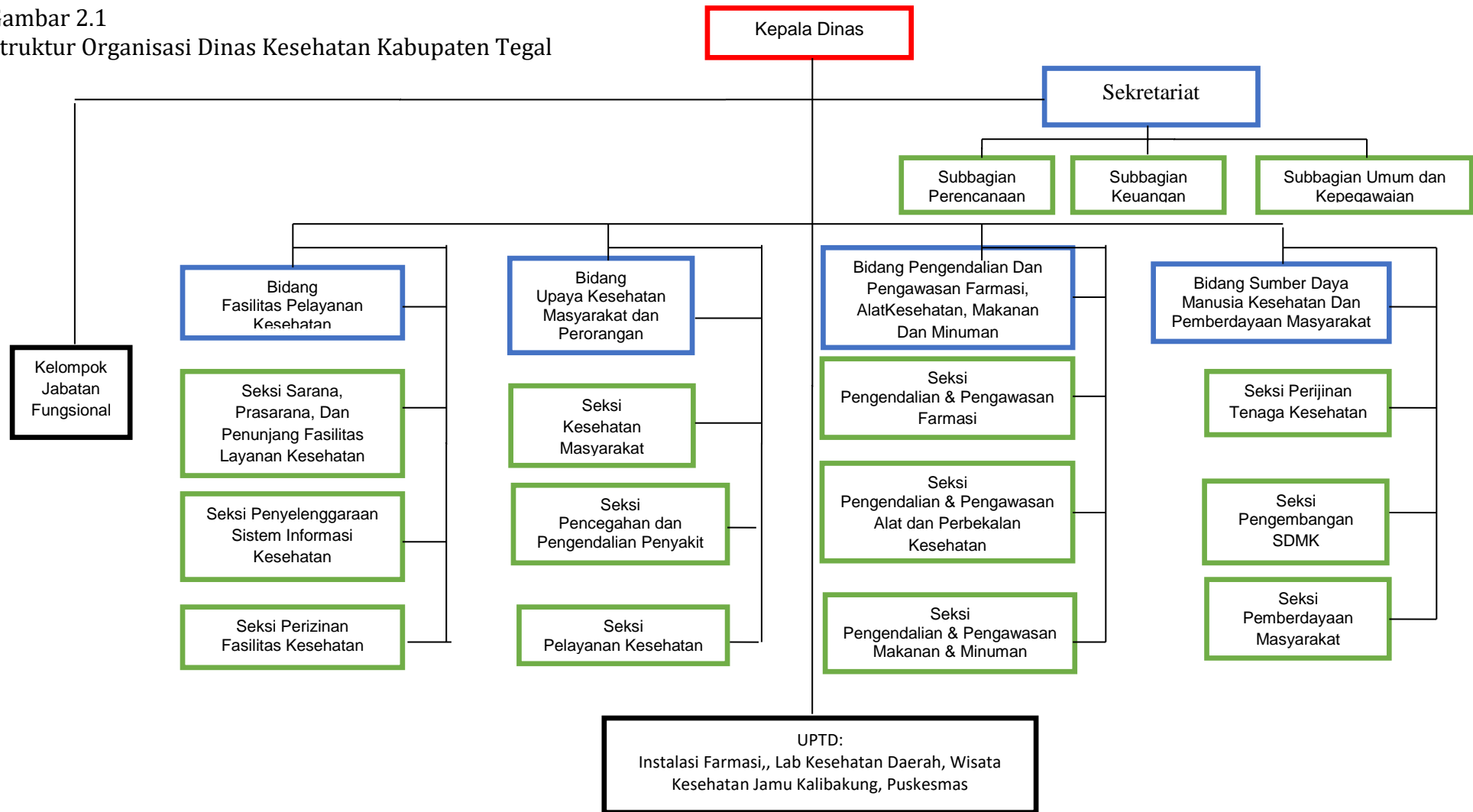
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 30 Tahun 2021, tugas pokok Dinas Kesehatan adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan yang meliputi bidang fasilitas pelayanan kesehatan, bidang upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, dan bidang pengendalian dan pengawasan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta bidang sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan di bidang kesehatan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
- d. pembinaan terhadap UPTD di bidang kesehatan ;
- e. pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas;
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang kesehatan.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum serta pengoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan umum dan teknis kesekretariatan/ketatausahaan;
- b. pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan Dinas;
- c. pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional Dinas Kesehatan;
- d. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas;
- e. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis Dinas;
- f. pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan tugas Dinas;
- g. pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
- h. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan.

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;
- b. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;
- c. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;
- d. pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;

- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, dan perijinan fasyankes.

2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan

Kepala Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan program bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- b. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- c. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- d. pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- f. pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan pelayanan kesehatan.

2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pengendalian dan Pengawasan Farmasi, Alkes, Makanan, dan Minuman

Kepala Bidang Pengendalian dan Pengawasan Farmasi, Alkes, Makanan dan Minuman mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Pengendalian dan Pengawasan Farmasi, Alkes, Makanan dan Minuman mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman;
- d. pengkoordinasian pelaksanaan program pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman;
- e. pelaksanaan program pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman;
- f. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman;
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan farmasi, alkes, makanan dan minuman.

2.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- b. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- c. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. pengelolaan dan fasilitasi program di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

- f. pelaksanaan administrasi di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.2 Sumber Daya OPD

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1
Daftar Tenaga Kesehatan Puskesmas
di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal (Data Tahun 2020)

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Dokter Umum	85	Tenaga Kesehatan yang bertugas di Puskesmas, RSUD Soeselo, dan RSUD Suradadi
2.	Dokter Gigi	28	
3.	Perawat	438	
4.	Bidan	835	
5.	Apoteker	34	
6.	Tenaga Teknis Kefarmasian	37	
7.	Tenaga Gizi	45	
8.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	46	
9.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	44	
10.	Ahli Teknologi Lab Medik	41	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2020

2.2.2 Aset OPD

Tabel 2.2
Daftar Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Puskesmas rawat inap	10	
2.	Puskesmas Non rawat inap	19	
3.	Puskesmas Pembantu	60	Puskesmas Pembantu dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
4.	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	30	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
5.	Poskesdes	210	
6.	Mobil Puskesmas Keliling/ambulans dalam keadaan baik	60	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2020

2.2.3 Unit Usaha

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal memiliki unit usaha yang terdiri dari 29 puskesmas, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan Wisata Kesehatan Jamu Kalibakung. Masyarakat Kabupaten Tegal masih bisa menikmati program puskesmas gratis dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk maupun kartu BPJS. Walaupun begitu, puskesmas dapat menarik retribusi dari pelayanan kesehatan dari pasien umum maupun pelayanan kesehatan yang tidak dijamin oleh BPJS.

Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) adalah unit pelaksana (UPTD) di lingkungan Dinas Kabupaten Tegal yang melaksanakan pelayanan kesehatan khusus di bidang laboratorium. Labkesda memberikan pelayanan untuk laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat. Laboratorium klinik dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pelayanan pemeriksaan darah, urine, feses, maupun sputum. Laboratorium kesehatan masyarakat dimanfaatkan untuk pemeriksaan air dan makanan.

Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung menjadi salah satu ikon milik Kabupaten Tegal yang memiliki konsep pelayanan kesehatan jamu yang bersinergi dengan pariwisata, kesehatan, dan pendidikan. Pelayanan yang ada di WKJ Kalibakung antara lain pelayanan rawat jalan, tindakan umum, dan pelayanan laboratorium klinik. Yang menjadi khas dari WKJ Kalibakung adalah pengunjung tidak mendapatkan obat seperti pil, kapsul, atau tablet, tapi pengunjung mendapatkan simplisia. Simplisia adalah bahan alamiah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun, berupa bahan yang telah dikeringkan.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan termasuk di dalamnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan untuk tingkat Kab/Kota se-Indonesia (Permenkes RI Nomor 04 Tahun 2019), indikator program kesehatan lain, yakni :

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan (Periode 2014 – 2019)

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	95%	95%	96%	97%	100%	85,9%	89,9%	97,25%	98,8%	98,01	90	95	101	102	98
2	Cakupan Ibu Hamil K4	%	90%	91%	92%	93%	94%	87,73%	90,25%	92,61%	93,1%	94,7	97	99	101	100	101
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	95%	95%	100%	100%	100%	96,97%	92,78%	98,8%	96,4%	98,15	102	98	99	96	98
4	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	%	90%	93%	95%	97%	100%	129,23%	94,01%	130%	100%	100	144	101	137	103	100
5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	%	95%	96%	97%	98%	100%	96,71%	92,8%	96,22%	96,1%	96,68	102	97	99	98	97
6	Angka Kematian Ibu	per 100.000 kelahiran hidup	136,6	126,6	120,3	113,3	103,3	121	100	56	48,3	44,54	111	121	153	157	156,9
7	Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	8,6	8,4	8,1	7,9	7,6	10	10	8	6,65	6,1	84	81	102	116	119,7
8	Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	9,4	9,1	8,8	8,6	8,3	11	11	8	7,1	6,9	83	79	105	117	116,9
9	Cakupan Neonatal dengan komplikasi	%	85%	89%	93%	95%	97%	80%	99%	100%	91%	100	94	111	108	96	103

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
	yg ditangani																
10	Cakupan kunjungan bayi	%	95%	96%	97%	98%	99%	98,6%	103,3%	98,2%	100%	100,2%	104	108	101	102	101
11	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	101,6%	85%	86%	87%	88%	75,4%	94,5%	95,3%	100%	95,35%	74	111	111	115	108
12	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	%	66%	70%	72%	75%	75%	61,46%	63,42%	75,86%	-	75%	93	91	105	-	100
13	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik	%	56%	58%	60%	63%	65%	64,23%	36,17%	-	-	-	115	62	0	-	-
14	Cakupan Lansia terlayani kesehatan	%	25%	30%	35%	40%	45%	30,71%	30,7%	11%	35,79%	49%	123	102	31	89	109
15	Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	%	87%	88%	70%	71%	72%	62,3%	100%	79,6%	90%	90%	72	114	114	127	125
16	Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	%	88,9%	90,9%	65%	70%	75%	62,14%	76,46%	80,5%	88,73%	100%	70	84	124	127	133
17	Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	%	87%	88%	89%	90%	90%	75%	77%	90%	90%	90%	86	88	101	100	100
18	Cakupan desa yang melaksanakan STBM	%	34,8%	38,3%	41,80%	45,30%	48,80%	44,9%	52%	61,7%	63%	66,2%	129	136	148	139	135
19	Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar)	%	3,5%	4,9%	5,9	6,97	7,7	7,6%	7,6%	16,7%	22,9%	100	217	155	3	3	1299

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-					
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Sembarangan)																	
20	Cakupan lingkungan permukiman sehat	%	56%	58%	60%	62%	65%	31,64%	32,68%	-	-	-	57	56	-	-	-	
21	Prevalensi Balita gizi buruk	%	0,75%	0,64%	0,23%	0,22%	0,20%	0,1%	0,16%	0,11%	0,069%	0,1%	187	175	152	169	150	
22	Prevalensi Balita gizi baik	%	99,25%	99,36%	100%	100%	100%	99,03%	98,54%	99,8%	99,65%	99,7%	100	99	100	100	100	
23	Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	%	40%	45%	50%	55%	60%	34,82%	50%	100%	100%	100%	87	111	200	182	167	
24	Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT	%	90%	93%	95%	98%	100%	70,03%	98,54%	100%	100%	100%	78	106	105	102	100	
25	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	74%	76%	80%	82%	84%	84,63%	80,46%	80%	81%	81%	114	106	100	99	96	
26	Desa Siaga Strata Mandiri	%	1%	2%	3%	4%	5%	2%	2%	5%	7%	11,7%	200	100	167	175	240	
27	Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI	%	100%	100%	100%	100%	100%	96,08%	96,08%	98,9%	100%	98,1%	96	96	99	100	98	
28	Cakupan desa siaga aktif	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100	
29	Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat	%	50%	55%	60%	65%	70%	52,3%	57,9%	-	-	-	105	105	-	-	-	
30	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100	

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
31	Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	17,24%	48,28%	69,0%	89,7%	100%	7,7%	35,9%	82,76%	100%	100%	45	74	120	112	100
32	Persentase Puskesmas terakreditasi	%	17,24%	48,28%	69,0%	89,7%	100%	7,7%	35,9%	82,76%	100%	100%	45	74	120	112	100
33	Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	orang	20	25	20	30	50	20	20	35	45	50	100	80	175	150	100
34	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100
35	Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	%	-	-	79,8%	93,3%	100%	65%	65%	90%	96,55%	100%	-	-	113	104	100
36	Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100
37	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	%	100%	100%	100%	100%	100%	95,3%	101,7%	96%	100%	100,4%	95	102	96	100	100
38	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	96%	97%	98%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	104	103	102	101	100
39	Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th	per 100.000 penduduk usia <15th	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	1,48	0,5	2,28	2,8	2	74	25	114	140	100

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
40	Angka Penemuan kasus TB	per 100.000 penduduk	95	100	103	105	110	425	119,9	177	232	256	447	120	172	221	233
41	Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB		90%	90%	90%	90%	90%	91,1%	89,76%	94,5%	82%	82	101	100	105	91	91
42	Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS	orang	93	102	110	120	130	129	141	152	162	151	139	138	138	135	116
43	Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV	%	65%	75%	80%	80%	80%		65%	72%	50%	73,4%	0	87	90	63	92
44	Angka Penemuan kasus baru Kusta	per 10.000 penduduk	2	2	1,56	1,58	1,6	16,87	13,36	1,45	1,58	1,47	1110	868	93	100	92
45	Angka kesakitan DBD	per 100.000 penduduk	15	13	40	35	30	30,4	42	16,3	5,4	25,8	-3	-123	159	185	114
46	Angka kematian DBD	%	4	3	2,5	2	1	2,8	3,2	1,2	1,3	0,8	130	93	152	135	120
47	Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani	%	60%	62%	65%	70%	75%	72,8%	115%	97%	93,4%	92,46%	121	185	149	133	123
48	Cakupan penderita Diare yang ditangani	%	100%	100%	100	100	100	195%	181,8%	130%	117,7%	101,1%	195	182	1	1	101
49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	%	-	-	25%	30%	40%	-	-	0,58%	10,07%	21,3%	-	-	2	34	53
50	Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	%	-	-	<50%	<50%	<40%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Proporsi Diabetes Melitus (DM)	%	-	-	<30%	<25%	<20%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Satuan	Target Renstra ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-					
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes																	
52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	%	-	-	100%	100%	100%	-	-	100%	100%	64,9%	-	-	100	100	65	
53	Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,11%	100%	100%	100%	100	99	100	100	100	
54	Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	%	-	-	100%	100%	100%	-	-	23,82%	46,29%	29,9%	-	-	24	46	30	
55	Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM)	%	-	-	100%	100%	100%	-	-	24,05%	32,89%	100%	-	-	24	33	100	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2020

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
(Renstra Murni 2019-2024)

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra Murni					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian % (Target dibagi Realisasi)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Tujuan																	
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	52	47	45	40	37	104	-	-	-	-	0	-	-	-	-
2	Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	7,47	7,1	6,74	6,4	6,08	7	-	-	-	-	107,6	-	-	-	-
3	Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	7,97	7,57	7,19	6,83	6,49	8	-	-	-	-	103,4	-	-	-	-
4	Persentase desa STBM	%	2%	4%	7%	9%	10%	1,39%	-	-	-	-	69,5%	-	-	-	-
Indikator Sasaran																	
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	52	47	45	40	37	104	-	-	-	-	0	-	-	-	-
6	Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	7,47	7,1	6,7	6,4	6,1	6,9	-	-	-	-	107,6	-	-	-	-
7	Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	7,97	8	7	7	6	7,7	-	-	-	-	103,4	-	-	-	-
8	Persentase desa STBM	%	2%	4%	7%	9%	10%	1%	-	-	-	-	69,5%	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra Murni					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian % (Target dibagi Realisasi)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Program																	
9	Cakupan Desa UCI	%	94%	95%	96%	98%	100%	94,10%	-	-	-	-	100,1%	-	-	-	-
10	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	%	40%	45%	50%	55%	60%	15,40%	-	-	-	-	38,5%	-	-	-	-
11	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	55%	60%	65%	70%	75%	10,07%	-	-	-	-	18,3%	-	-	-	-
12	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	%	60%	65%	70%	75%	80%	74,50%	-	-	-	-	124,2%	-	-	-	-
13	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	%	55%	60%	65%	70%	75%	57,30%	-	-	-	-	104,2%	-	-	-	-
14	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC)	%	86%	90%	90%	95%	95%	57,10%	-	-	-	-	66,4%	-	-	-	-
15	Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	%	97%	97%	98%	98%	99%	90,50%	-	-	-	-	93,3%	-	-	-	-
16	Angka penemuan kasus baru kusta	%	12	11,75	11,5	11,25	11	11	-	-	-	-	91,7%	-	-	-	-
17	Angka kesakitan DBD	%	45	< 44	< 43	< 40	< 39	23,58	-	-	-	-	147,6	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra Murni					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian % (Target dibagi Realisasi)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
18	Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	%	100%	100%	100%	100%	100%	105%	-	-	-	-	105%	-	-	-	-
19	Rata2 jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani oleh tim PSC 119 per bulan	kasus	500	500	500	500	500	500					100%				
20	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
21	Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	%	100%	100%	100%	100%	100%	96,7%	-	-	-	-	96,7%	-	-	-	-
22	Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan	%	250	260	270	280	300	250	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
23	Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	%	97%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	103,1%	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra Murni					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian % (Target dibagi Realisasi)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
24	Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
25	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	%	59%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	169,5%	-	-	-	-
26	Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
27	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	38%	42%	46%	50%	54%	38%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
28	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	2%	4%	7%	9%	10%	1,39%	-	-	-	-	69,5%	-	-	-	-
29	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	81%	82%	83%	84%	85%	95,4%	-	-	-	-	117,8%	-	-	-	-
30	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100%	100%	100%	100%	100%	38,9%	-	-	-	-	38,9%	-	-	-	-
31	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri	%	11%	12%	13%	14%	15%	34,5%	-	-	-	-	313,6%	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target Renstra Murni					Realisasi Capaian Renstra					Rasio Capaian % (Target dibagi Realisasi)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
32	Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan	%	100%	100%	100%	100%	100%	91,4%	-	-	-	-	91,4%	-	-	-	-
33	Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	96%	97%	98%	99%	100%	93,3%	-	-	-	-	97,2%	-	-	-	-
34	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	98%	99%	100%	100%	100%	98,2%	-	-	-	-	100,2%	-	-	-	-
35	Pelayanan kesehatan usia lanjut	%	75%	77%	78%	79%	80%	79,5%	-	-	-	-	106%	-	-	-	-
36	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100%	100%	100%	100%	100%	99%	-	-	-	-	99%	-	-	-	-
37	Pelayanan kesehatan balita	%	90%	91%	91%	92%	93%	73,7%	-	-	-	-	81,9%	-	-	-	-
38	Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling	%	45%	47,25%	49,61%	51,09%	54,70%	72,1%	-	-	-	-	160,2%	-	-	-	-
39	Cakupan balita stunting	%	20%	19%	18%	17%	16%	8,78%	-	-	-	-	156,1	-	-	-	-
40	Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	%	59%	69%	83%	93%	100%	82,8%	-	-	-	-	140,3%	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
(Renstra Perubahan 2019-2024)

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020
Indikator Tujuan							
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,02	71,14	71,28	71,40	71,60
Indikator Sasaran							
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	100,3	52,6	48,2	44,54	104
3	Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	9,7	7,9	6,7	6,1	6,9
4	Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	11	8,4	7,1	6,9	7,7
5	Persentase desa STBM	%	0	0	0	0	1,39%
6	Cakupan balita stunting	%	8,6	6,05	6,34	19,02	12,5
Indikator Program							
7	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	%	0,062%	0,069%	0,077%	0,087%	0,092%
8	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	14%	57%	71%	67%	88,9%
9	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	-	92%	100%	100%	93,3%
10	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	-	96,3%	96%	100%	98,2%
11	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	-	100%	100%	100%	99,0%
12	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	-	95,3%	100%	93,1%	73,7%
13	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	98,3%	99%	97,8%	38,9%
14	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	-	0,58%	10,07%	21,3%	15,4%

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020
15	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	-	22,4%	35,79%	49%	79,5%
16	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	23,8%	46,3%	29,9%	10,1%
17	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	-	24,1%	32,9%	100%	74,5%
18	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	-	100%	100%	64,9%	57,3%
19	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	-	100%	70%	86,3%	57,1%
20	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	-	94,2%	97%	99,3%	90,5%
21	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi	%	33%	35%	41%	41%	42%
22	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%	-	-	52%	52%	82,8%
24	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan	%					30%
25	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	%	100%	100%	100%	100%	100%
26	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	81,2%	80%	81%	81%	95,4%

Indikator kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019 - 2024 diambil dari Standar Pelayanan Mininam (SPM) bidang kesehatan, indikator prioritas setiap program, dan indikator yang menjadi isu nasional. Capaian (-) karena indikator tersebut belum digunakan pada tahun tersebut atau memiliki definisi operasional yang berbeda.

Tabel 2.6
 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2015 - 2019

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000	2.000	2.000	2.500	2.500	1.518,330	1.855,93	1.449	1.500	990	76	93	72	60	40	100	-106
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	455.000	350.000	450.000	430.000	450.000	383.576,505	281.400,779	426.279,678	405.859,117	226.256,686	84	80	95	94	50	1.000	-31.464
Penyediaan jasa administrasi keuangan	152.404	170.600	182.480	218.110	217.000	149.251,9	142.707,15	182.480	216.430	129.200	98	84	100	99	60	12.919	-4.010
Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.500	68.500	68.500	75.000	75.000	8.500	67.251,6	65.422,85	74.747,6	0	100	98	96	100	0	13.300	-1.700
Penyediaan alat tulis kantor	175.750	180.000	180.000	180.000	175.000	171.644,7	170.993,2	159.851,4	157.363,8	168.676,58	98	95	89	87	96	150	-594
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	119.000	120.000	120.000	120.000	150.000	114.239,375	119.313,225	107.670,4	119.393,6	7.653	96	99	90	99	5	6.200	-21.317

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan perkantoran	17.500	17.500	17.500	17.500	30.000	17.274,55	17.485,9	17.500	17.440,2	9.996,5	99	100	100	100	33	2.500	- 1.456
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	0	213.100	275.000	200.000	155.000	0	199.265	21.010	172.315	0	-	94	8	86	0	31.000	34.463
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.000	8.860	10.000	10.000	10.000	6.740,5	7.867,5	9.939	9.817	4.103,5	67	89	99	98	41	0	- 527
Penyediaan makanan dan minuman	85.000	85.000	100.000	100.000	100.000	70.778,5	77.849,5	99.544	93.367	34.950	83	92	100	93	35	3.000	- 7.166
Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	200.000	180.000	150.000	120.000	120.000	174.802,768	176.817,477	147.114,61	118.829,682	63.887,832	87	98	98	99	53	16.000	- 22.183
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																	
Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	15.000	4.039.855	0	0	500.000	0	3.640.064,8	0	0	0	-	90	-	-	0	97.000	728.013

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	625.000	1.460.000	597.477	0	0	586.516	1.445.815	571.554	0	0	94	99	96	-	0	125.000	117.303
Kegiatan Pengadaan Mebeleur	140.000	250.000	200.000	145.000	200.000	138.515	179.183,2	182.427,8	142.886	0	99	72	91	99	0	12.000	27.703
Kegiatan Pengadaan Komputer dan Printer dan kelengkapannya	193.684	250.000	345.935	150.000	150.000	186.135,5	244.375	333.128,28	143.761,72	0	96	98	96	96	0	8.737	37.227
Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	312.400	85.000	105.000	85.000	165.000	188.396	84.442,45	84.931,2	85.000	21.809	60	99	81	100	13	29.480	33.317
Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	540.000	531.496	381.496	350.000	300.000	361.857,7	358.209,388	370.745,876	333.781,427	93.415,888	67	67	97	95	31	48.000	53.688
Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	36.000	55.000	55.000	55.000	0	35.289	52.000	54.295	47.000	0	98	95	99	85	0	7.200	7.058
Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan	350.000	0	275.000	200.000	155.000	339.168,5	0	21.010	172.315	0	97	-	8	86	0	39.000	67.834

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
kantor																	
Kegiatan Penyusunan DED Puskesmas dan Dinas Kesehatan	220.000	250.00 0	200.000	55.000	0	207.885	235.50 0	195.440	0	0	94	94	98	-	0	- 44.000	- 41.577
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																	
Pendidikan dan Pelatihan Formal	150.000	108.40 0	152.400	150.000	133.00 0	140.501	104.10 3,5	125.815	102.64 4,365	28.238	94	96	83	68	21	- 3.400	- 22.453
Pengembang an dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun kesehatan	50.000	50.000	50.000	55.000	55.000	43.720	45.474	49.376	51.960, 5	18.250, 25	87	91	99	94	33	1.000	- 5.094
Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawaian	20.000	15.000	15.000	16.500	16.500	16.979	13.685	14.680	13.008, 75	0	85	91	98	79	0	- 700	- 3.396

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan																	
Penyusunan laporan capaian kinerja, ikhtisar realisasi kinerja SKPD	25.000	40.000	50.000	55.000	56.986	24.525	39.669	49.708	51.211	18.341	98	99	99	93	32	6.397	- 1.237
Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah	74.650	104.000	104.000	110.000	130.000	72.495	100.998	97.819,5	109.544,5	59.115	97	97	94	100	45	11.070	- 2.676
Kegiatan Penatausahaan Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	0	13.300	0	0	0	0	13.282,5	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan																	

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	2.023.875	5.412.350	10.240.000	5.870.109	80.000	1.989.263,352	5.361.086,287	10.230.226,396	5.666.164,585	22.162	98	99	100	97	28	388.775	393.420
Standarisasi Alat Medis di Puskesmas	200.000	60.000	100.000	100.000	100.000	166.931	52.503,5	94.515,82	94.534,32	3.244	83	88	95	95	3	20.000	32.737
Pengadaan Peralatan Penunjang Program Imunisasi	200.000	200.000	200.000	100.000	250.000	193.260	182.558,58	185.934,29	96.377,5	0	97	91	93	96	0	10.000	38.652
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	70.000	60.000	70.000	70.000	80.000	68.246	59.840	69.767,5	69.769,8	22.162	97	100	100	100	28	2.000	9.217
Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi	1.500.000	1.500.000	1.514.000	1.050.000	1.200.000	1.432.804,73	1.456.860,218	1.394.113,129	1.036.638,736	50.385	96	97	92	99	4	60.000	276.484
Pengolahan Pasca Panen Tanaman Obat di WKJ Kalibakung	200.000	225.000	132.204	0	0	100.703,66	161.472,575	122.544,773	0	0	50	72	93	0	0	40.000	20.141

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Pengadaan Peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	140.000	175.000	175.000	175.000	175.000	139.469	174.977,95	174.344,9	168.689,5	0	100	100	100	96	0	7.000	27.894
Peningkatan Kapasitas Laboratorium	128.000	160.000	160.000	215.093	200.000	126.454,7	157.047,7	158.599	204.344,5	29.115	99	98	99	95	15	14.400	19.468
Program Upaya Kesehatan Masyarakat																	
Revitalisasi Sistem Kesehatan	100.000	200.000	200.000	150.000	163.800	92.872	174.552	192.668,5	138.517,899	64.330	93	87	96	92	39	12.760	5.708
Peningkatan & Pengembangan Puskesmas BLUD	250.000	200.000	320.000	270.000	120.000	142.498	163.036	300.934,668	244.364,9	25.939	57	82	94	91	22	26.000	23.312
Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat/P AMSIMAS (Pendampingan)	100.000	250.000	250.000	81.600	100.000	85.960	238.847	233.997	80.937,5	18.509,425	86	96	94	99	19	0	13.490

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Klinik sanitasi	160.000	500.000	124.065	0	0	153.301,5	454.816,735	115.769	0	0	96	91	93	0	0	-32.000	-30.660
Implementasi STBM	425.000	500.000	100.000	84.850	100.000	410.628,984	470.692	89.069,8	84.407	28.531	97	94	89	99	29	-65.000	-76.420
Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	55.000	60.000	90.000	100.000	50.000	49.843	41.317,5	89.398	93.639	15.306	91	69	99	94	31	-1.000	-6.907
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	0	8.410.435	13.574.839	16.091.849	21.884.492	0	8.150.538,542	12853758,23	15943913,8	5667852,524	0	97	95	99	26	4.376.898	1.133.571
Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas dan Program Puskesmas Gratis	0	3.459.272	820.727	4.869.900	5.000.000	0	749.525,425	477.710,461	4.131.468,979	1.069.916,918	0	22	58	85	21	1.000.000	213.983
Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Rujukan	0	30.000	30.000	30.000	50.000	0	21.650	9.657,5	20.364	7.100	0	72	32	68	14	10.000	1.420
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia																	

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Kegiatan Penyelesaian Gedung Pasca Panen WKJ Kalibakung	200.000	0	132.204	0	0	195.300	0	122.544,773	0	0	98	0	93	0	0	40.000	39.060
Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung	0	0	330.000	1.200.000	900.000	0	0	231.102,8	1.085.840,831	190.950	0	0	70	90	21	180.000	38.190
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaaan Masyarakat																	
Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat *)	100.000	200.000	300.000	200.000	200.000	98.802,7	196.714	290.922,8	197.649,7	25.312,679	99	98	97	99	13	20.000	14.698
Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	150.000	200.000	125.000	75.000	75.000	140.317,5	193.608,153	113.207,5	66.075,5	9.191,6	94	97	91	88	12	15.000	26.225
Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	50.000	100.000	150.000	16.500	16.500	45.912,05	97.227	144.456	13.008,75	0	92	97	96	79	0	6.700	9.182

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Kegiatan Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	176.000	220.000	220.000	220.000	200.000	158.029,5	212.574,25	183.353,75	211.002,45	14.958,1	90	97	83	96	7	4.800	- 28.614
Pengembangan Desa Siaga	80.000	100.000	100.000	10.000	75.000	72.155	92.730	91.111,9	531	840,1	90	93	91	5	1	1.000	- 14.263
Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	0	100.000	100.000	50.000	50.000	0	98.389,76	83.743	43.769,8	1380	0	98	84	88	3	10.000	276
Pembinaan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu	43.200	54.000	100.000	400.000	150.000	41.890	53.425,855	96.928,9	392.856,5	8.220	97	99	97	98	5	21.360	- 6.734
Program Perbaikan Gizi Masyarakat																	
Pemberian tambahan makanan dan vitamin	1.200.000	1.000.000	1.000.000	758.000	1.000.000	1.084.371,1	919.501,95	908.550,95	741.023	7.500	90	92	91	98	1	40.000	- 215.374

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Penanggulang an Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.	150.000	120.00 0	230.000	200.000	270.00 0	139.070 ,8	105.32 0,9	206.835 ,9	183.38 1,138	63.277, 1	93	88	90	92	23	24.000	15.159
Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	70.000	75.000	75.000	75.000	50.000	65.550	66.982, 5	73.009, 9	72.415	5.305,5	94	89	97	97	11	4.000	12.049
Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Bagi Bayi / Anak Usia 6-24 Bulan dari Keluarga Miskin	1.120.0 00	800.00 0	700.000	595.000	700.00 0	1.033.1 03,27	737.45 0,625	598.007 ,3	500.19 7,2	0	92	92	85	84	0	84.000	206.621

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Pemberian Makanan Tambahan Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari Keluarga Miskin	960.000	751.450	651.450	651.450	650.000	885.589,9	613.585,875	611.309,95	627.695,15	9.175	92	82	94	96	1	62.000	175.283
Program Pengembangan Lingkungan Sehat																	
Intalasi Pengolahan Air Limbah Medis (IPAL) (DAK)	0	810.000	0	1.811.250	771.428	0	768.008	0	1.799.685	0	0	95	0	99	0	154.286	359.937
Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	0	300.000	140.000	120.300	150.000	0	262.690	112.600,4	116.280	27.854	0	88	80	97	19	30.000	5.571
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular																	
Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	560.000	700.000	950.000	752.000	950.000	546.317,3	597.001,118	823.278,015	640.995,01	85.511,7	98	85	87	85	9	78.000	92.161

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Peningkatan Surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	110.000	125.000	125.000	125.000	125.000	107.349,6	120.841,1	77.621,15	69.534,75	25.558,8	98	97	62	56	20	3.000	-16.358
Pemeriksaan Kesehatan calon jemaah haji	50.000	85.000	85.000	85.000	50.000	49.262	82.168,6	75.162	75.480	9.895	99	97	88	89	20	0	-7.873
Pembinaan dan Pemantauan Penyakit Tidak Menular	50.000	565.000	365.000	0	350.000	47.339,9	504.420,02	309.318,25	0	46.045	95	89	85	0	13	60.000	-259
Penyemprotan /fogging sarang nyamuk	380.000	450.000	370.000	121.000	150.000	306.501,895	392.504,603	209.180	93.064,5	60.733	81	87	57	77	40	46.000	-49.154
Pengadaan bahan-bahan fogging	100.000	190.000	190.000	80.000	100.000	98.454,6	189.322	185.430	78.363,5	0	98	100	98	98	0	0	-19.691
Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan endemik	780.000	800.000	925.000	840.000	950.000	761.392,078	758.642,5	867.586,275	822.874,39	181.689,85	98	95	94	98	19	34.000	-115.940
Program Standardisasi Pelayanan Kesehatan																	

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	434.600	887.854	1.496.737	1.392.000	1.760.000	340.556,04	720.146,4	1.102.503,014	1.250.684,435	249.320,336	78	81	74	90	14	265.080	-18.247
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin																	
Jaminan Persalinan (DAK NonFisik)	0	2.673.280	6.625.647	5.699.063	1.802.000	0	217.167,05	3.296.487,004	4.711.456,4	355.777,8	-	8	50	83	20	360.400	71.156
Program Pengadaan, Peningkatan sarana prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya																	
Pengadaan, Peningkatan sarana prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	9.583.928	12.109.169	12.274.000	13.854.000	27.350.000	2.395.052,544	10.672.255,414	11.313.912,9	12.192.891,874	196.750	25	88	92	88	1	3.553.214	-439.661

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi			
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019				
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan																			
Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	200.000	200.000	225.000	173.000	150.725	0	196.020,5	185.941	149.784,424	20.167,5	0	98	83	87	13	-	9.855	4.034	
Program Peningkatan pelayanan kesehatan Anak dan Balita																			
Kegiatan Klarifikasi Kematian Perinatal, Bayi dan Balita	55.000	86.000	0	75.000	50.000	49.438	80.560	0	70.110	17.254,2	90	94	0	93	35	-	1.000	-	6.437
Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja	50.000	120.000	170.000	92.000	75.000	44.790,6	113.402,8	167.995	86.231	0	90	95	99	94	0	5.000	-	8.958	
Kegiatan Implementasi MTBS-M dan SDIDTK	0	0	122.200	132.380	0	0	0	120.938,8	130.104	0	0	0	99	98	0	26.476	26.021		
Program Peningkatan Pelayanan Lansia																			

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Pelayanan Kesehatan Lansia	40.000	40.000	100.000	55.820	75.000	38.187	37.660	87.731	54.258	5.000	95	94	88	97	7	7.000	- 6.637
Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan																	
Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	200.000	100.000	200.000	173.000	200.000	186.472,948	94.793,977	188.587,05	171.009,75	110.065	93	95	94	99	55	0	- 15.282
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak																	
Pelatihan peningkatan ketrampilan dan kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal	100.000	100.000	100.000	250.000	178.298	94.463,5	97.726,5	89.600,9	245.146,55	0	94	98	90	98	0	15.660	- 18.893
Peningkatan kesehatan dan keselamatan ibu melahirkan	300.000	0	8.190.647	6.724.063	3.105.105	283.655	0	4.643.914,854	5.683.713,95	0	95	-	57	85	0	561.021	- 56.731

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun ke - (Rp. 000)					Realisasi pada Tahun Ke - (Rp. 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan Anggaran Realisasi	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
dan anak																	
Pelatihan PONED	70.000	70.000	100.000	100.000	75.000	66.314	67.367	98.925	97.890	0	95	96	99	98	0	1.000	13.263
Pelatihan APN	0	54.060	100.000	60.000	109.557	0	53.644	94.060	59.750	109.197	0	99	94	100	100	21.911	21.839
Pelatihan Standarisasi ANC dan Kohor	50.000	50.000	50.000	45.000	75.000	42.749,4	47.256	49.671,8	45.000	0	85	95	99	100	0	5.000	8.550
Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi	0	215.250	220.000	170.000	215.250	0	167.245,6	183.273,75	152.646	0	0	78	83	90	0	43.050	2.920
Pertemuan Klarifikasi Kematian Ibu	0	70.000	70.000	0	0	0	67.600	46.910	0	0	0	97	67	0	0	0	4.138
Pelatihan Konseling Menyusui	45.000	100.000	100.000	0	0	42.749,4	96.451,88	91.555	0	0	95	96	92	0	0	9.000	8.550
Program peningkatan promosi dan Kerjasama Investasi																	
Penyelenggaraan Pameran Investasi	15.000	15.000	20.000	25.000	25.000	13.905	14.243	18.636,4	23.199,8	24.003,15	93	95	93	93	96	2.000	2.020

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

Tabel 2.7
Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	6.013.567.000	5.504.547.596	91,54
Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja	380.000.000	205.135.500	53,98
Kegiatan Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah	500.000.000	489.797.500	97,96
Penyediaan Jasa Kantor	978.000.000	943.688.335	96,49
Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	1.088.567.000	1.070.624.740	98,35
Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.893.000.000	1.757.306.390	92,83
Pengadaan Sarana Transportasi UPTD Laboratorium Kesehatan	300.000.000	230.190.000	76,73
Pengadaan Sarana Transportasi Puskesmas Keliling dan Ambulance (DAK)	600.000.000	585.950.000	97,66
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	79.000.000	71.357.800	90,33
Rapat Koordinasi dan Konsultasi	195.000.000	150.497.331	77,18
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	23.995.397.000	23.065.605.966	96,13

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Pengadaan BHP Penanggulangan TBC (DAK Fisik)	233.220.000	232.995.600	99,90
Pengadaan BHP HIV dan Sifilis (DAK Fisik)	1.525.675.000	1.525.293.000	99,97
Pengadaan Catridge TCM (DAK)	1.347.705.000	1.347.704.800	100,00
Pencegahan dan/atau Penanganan COVID 19 (DID)	14.236.786.000	13.367.087.330	93,89
Pencegahan dan/atau Penanganan COVID 19 (DBHCHT)	6.652.011.000	6.592.525.236	99,11
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.825.000.000	1.458.411.103	79,91
Kegiatan Surveillance dan Imunisasi	550.000.000	337.268.058	61,32
Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	900.000.000	805.374.045	89,49
Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	375.000.000	315.769.000	84,21
Program Kesehatan Masyarakat	64.885.220.000	63.493.842.462	97,86
Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	400.000.000	392.670.220	98,17
Kegiatan Pendampingan Pembiayaan Kesehatan	100.000.000	100.000.000	100,00
Kegiatan Pembiayaan Kesehatan	21.240.000.000	20.988.203.000	98,81
Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga	244.000.000	228.642.575	93,71

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK Non Fisik)	38.473.820.000	37.482.550.826	97,42
Pengadaan IPAL (DAK Fisik)	600.000.000	584.509.000	97,42
Pengawasan Obat dan Makanan (DAK Non Fisik)	263.615.000	234.785.000	89,06
Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	3.563.785.000	3.482.481.841	97,72
Program Pelayanan Kesehatan	16.446.019.000	13.870.408.097	84,34
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	2.932.000.000	1.884.976.085	64,29
Kegiatan Pelayanan Kegawatdaruratan Terpadu dan PPPK	800.000.000	681.101.347	85,14
Kegiatan Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan	168.000.000	166.107.200	98,87
Kegiatan Perijinan Kesehatan	70.000.000	69.618.700	99,46
Standarisasi Alat Medis di Puskesmas	100.000.000	93.149.000	93,15
Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	74.807.000	74.382.500	99,43
Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	3.372.622.000	3.318.718.584	98,40
Kegiatan Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi	1.175.000.000	1.068.768.216	90,96

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	880.065.000	873.020.400	99,20
Kegiatan Laboratorium Kesehatan	140.000.000	135.904.000	97,07
Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial	175.000.000	168.580.000	96,33
Pengadaan Simplisia dan Herbal Terstandarisasi	60.000.000	59.890.130	99,82
Kegiatan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung	885.000.000	823.066.500	93,00
Pembangunan/Rehabilitasi Gedung/Bangunan Puskesmas (DBHCHT)	150.000.000	141.313.000	94,21
Pembangunan/Rehabilitasi Gedung/Bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu)	3.460.000.000	3.351.720.000	96,87
Kegiatan Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	1.003.525.000	182.295.550	18,17
Pembangunan Gedung PSC 119 (DAK)	1.000.000.000	777.796.885	77,78
Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan	4.703.716.000	4.342.624.720	92,32
Kegiatan Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat	2.125.000.000	1.857.968.258	87,43
Penurunan Stunting (DAK)	1.499.999.000	1.499.617.400	99,97
Kegiatan Operasional Penguatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	98.717.000	89.422.500	90,58

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Kegiatan Kesehatan Keluarga	980.000.000	895.616.562	91,39
Program Peningkatan Pelayanan	85.418.444.000	67.795.802.236	79,37
Operasional BLUD Puskesmas Danasari	1.405.300.000	1.057.629.812	75,26
Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran	1.709.023.000	1.357.019.975	79,40
Operasional BLUD Puskesmas Margasari	4.760.000.000	3.352.709.927	70,44
Operasional BLUD Puskesmas Kesambi	2.299.937.000	1.715.322.628	74,58
Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa	6.119.838.000	4.914.196.449	80,30
Operasional BLUD Puskesmas Bojong	3.599.325.000	2.687.069.778	74,65
Operasional BLUD Puskesmas Balapulang	5.307.872.000	3.600.136.541	67,83
Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung	2.491.978.000	1.987.243.100	79,75
Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang	2.925.901.000	2.529.167.274	86,44
Operasional BLUD Puskesmas Lebaksiu	2.689.533.000	1.985.447.679	73,82
Operasional BLUD Puskesmas Kambangan	1.745.486.000	1.498.814.025	85,87
Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara	4.807.556.000	3.910.575.546	81,34
Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng	3.142.782.000	2.292.873.992	72,96

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Operasional BLUD Puskesmas Pangkah	3.189.456.000	2.563.531.957	80,38
Operasional BLUD Puskesmas Penusupan	2.318.469.000	2.017.210.835	87,01
Operasional BLUD Puskesmas Slawi	3.009.896.000	2.506.661.891	83,28
Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna	3.400.523.000	2.776.335.373	81,64
Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten	2.553.938.000	2.095.180.286	82,04
Operasional BLUD Puskesmas Talang	2.109.795.000	1.764.810.038	83,65
Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa	1.896.044.000	1.528.517.443	80,62
Operasional BLUD Puskesmas Dukuhturi	2.465.530.000	2.188.945.524	88,78
Operasional BLUD Puskesmas Kupu	1.314.177.000	1.113.960.314	84,76
Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru	3.092.452.000	2.793.465.300	90,33
Operasional BLUD Puskesmas Tarub	3.715.292.000	3.072.432.250	82,70
Operasional BLUD Puskesmas Kramat	2.029.534.000	1.612.637.041	79,46
Operasional BLUD Puskesmas Bangungalih	1.696.728.000	1.169.251.774	68,91
Operasional BLUD Puskesmas Suradadi	2.627.467.000	2.086.145.710	79,40
Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor	2.461.154.000	2.075.351.661	84,32

Program/ kegiatan	Anggaran pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Realisasi pada Tahun 2020 (Rp. 000)	Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2020
Operasional BLUD Puskesmas Warureja	4.533.458.000	3.543.158.113	78,16

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

2.4.1 Tantangan

- a. Persepsi stakeholder yang kurang tepat tentang konsep pembangunan kesehatan
- b. Pengembangan status puskesmas menjadi rawat inap membutuhkan tenaga kesehatan yang lebih banyak
- c. Perubahan status puskesmas menjadi Puskesmas BLUD membutuhkan kesiapan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan prima pada masyarakat
- d. Adanya kejadian luar biasa dan bencana alam, yaitu pandemi Covid 19
- e. Masih belum optimalnya mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)
- f. Kuantitas, kualitas, dan distribusi SDM yang belum optimal
- g. Beban ganda penyakit
- h. Peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan
- i. Belum semua masyarakat menerapkan gaya hidup sehat
- j. Tuntutan masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
- k. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas
- l. Jumlah penduduk yang besar dan wilayah geografis kabupaten Tegal

2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

- a. Peningkatan jumlah puskesmas rawat inap dan berkemampuan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar), serta rumah sakit berkemampuan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif).
- b. Status Puskesmas menjadi BLUD pada tahun 2015 yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan
- c. Perubahan SPM bidang kesehatan yang lebih berorientasi pada upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif)
- d. Penyakit tidak menular menjadi program prioritas kesehatan
- e. Tersedianya dana DAK dan bantuan provinsi untuk program kesehatan
- f. Komitmen pimpinan daerah terhadap program kesehatan, terutama dalam penanganan Covid 19
- g. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat
- h. Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- i. Dukungan jejaring dinas kesehatan dalam mensukseskan program kesehatan
- j. Dukungan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan
- k. Kemudahan dalam komunikasi (media sosial, internet) dalam penanggulangan masalah kesehatan dan koordinasi dengan lintas sektor.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan. Masalah dan tantangan tersebut berasal dari internal maupun eksternal organisasi.

3.1.1 Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- Masih belum optimalnya mutu pelayanan di fasyankes
- Belum meratanya akses pelayanan kesehatan di masyarakat
- Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang belum memenuhi standar pelayanan kesehatan dasar
- Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) yang belum memenuhi standar pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut
- Belum optimalnya pengembangan pelayanan kesehatan tradisional
- Belum optimalnya keterpaduan dalam penanganan kegawatdaruratan
- Adanya mobilitas penduduk sehingga pemantauan ibu hamil kurang optimal
- Masih adanya ibu hamil beresiko tinggi dengan status ekonomi kurang mampu
- Masih adanya ibu hamil beresiko tinggi belum memiliki administrasi kependudukan
- Masih adanya masyarakat yang belum mau diimunisasi
- Masih belum optimalnya capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- Belum optimalnya peran lintas sektor dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
- Belum maksimalnya surveilans epidemiologi Penyakit Tidak Menular
- Cakupan ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) pengobatan ARV masih rendah dikarenakan : banyak ODHA yang belum sadar untuk pengobatan ARV (Antiretroviral), ODHA *loss follow up* (menghentikan pengobatan ARV), masih tingginya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA , ODHA belum berani open status pada keluarga.
- Belum optimalnya peran lintas sector terkait dan masyarakat dalam penemuan kasus baru kusta
- Masih ada stigma dan diskriminasi kusta di masyarakat
- Belum optimalnya peran organisasi profesi kesehatan, dokter praktik mandiri dan klinik terhadap program pencegahan dan penanggulangan TB (Tuberculosis)
- Belum optimalnya peran serta masyarakat /organisasi masyarakat dalam program pencegahan dan penanggulangan TB

- Belum membudayanya melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di masyarakat
- Fogging minded dalam pencegahan dan penanggulangan DBD masih tinggi baik di masyarakat
- Adanya Pandemi Covid 19
- Sarana dan pra sarana yang berkualitas di puskesmas dan rumah sakit yang harus terus dipenuhi
- Ada beberapa *item* obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tersedia di *e-catalog* LKPP;
- Ada beberapa *item* obat dan perbekalan kesehatan yang tercantum di *e-catalog* LKPP, tetapi tidak dilayani/ditolak penyedia (pihak pabrikan)
- Masih adanya kasus balita stunting, yaitu 12,5% pada tahun 2020
- Masih adanya kasus gizi buruk dengan penyakit penyerta yang kronis
- Belum optimalnya keterlibatan lintas sektor dalam penanganan gizi buruk dan stunting
- kurangnya kualitas tatalaksana kegawatdarutan neonatus (kualitas SDM berdampak pada kualitas pelayanan)
- Belum optimalnya pelayanan kesehatan remaja sehingga kasus pada remaja meningkat
- Kurangnya frekuensi dan alokasi anggaran pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk memberi kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya stop BAB sembarangan
- Penentuan klasifikasi Tempat Fasilitas Umum (TFU) kurang jelas sehingga obyek TFU sebagai sasaran terlalu banyak
- Belum optimalnya program promotif dan preventif di tingkat puskesmas
- Perijinan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan hanya dianggap sebagai persyaratan legalisasi operasional pelayanan, belum menjadi kebutuhan dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan
- Belum tercapainya *Universal Health Covarage* (UHC)
- Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung program kesehatan kerja dan olahraga

3.1.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Jumlah dan Jenis SDM Kesehatan Belum Sesuai dengan Kebutuhan
- Distribusi SDM Kesehatan Belum Merata
- Peningkatan kapasitas dan keterampilan tenaga kesehatan yang kurang optimal
- Manajemen pengelolaan SDM yang masih kurang optimal
- Status legalitas tenaga kesehatan yang masih kurang mendapat perhatian oleh sebagian tenaga kesehatan

3.1.3 Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

- Masih kurangnya sumber daya dalam Pembinaan, pengawasan dan pengendalian makanan minuman
- Kurangnya dukungan dan peran aktif OPD terkait berdasarkan tupoksi dalam pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
- Kurangnya kesadaran pemilik/penanggung jawab TPM untuk mengurus sertifikat laik sehat
- Meningkatnya kebutuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam rangka penanganan Covid 19

3.1.4 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

- Masih adanya masyarakat yang belum melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Fungsi promotif dan preventif yang belum menjadi prioritas
- Belum optimalnya peran lintas sektor

3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi Kabupaten Tegal 2019-2024 adalah:

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia

Arti Visi:

- Sejahtera : Masyarakat kabupaten Tegal yang sehat dan bahagia, mampu mengembangkan hidupnya secara layak dan bermartabat serta memiliki akses pada pemanfaatan sumber daya pembangunan secara berkeadilan dan ramah lingkungan
- Mandiri : Masyarakat Kabupaten Tegal yang produktif, punya etos kerja tinggi, mampu mengembangkan dan menetapkan usaha ekonomi lokalnya secara mandiri
- Unggul : Masyarakat Kabupaten Tegal yang memiliki pemikiran maju, optimis, semangat belajar yang tinggi, ditunjang kemampuannya dan berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan karya nyata yang bermanfaat dan berdaya saing tinggi
- Berbudaya : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, berperilaku hidup bersih

dan sehat serta memegang teguh nilai – nilai tradisi, kearifan, dan budaya lokal

Berakhlak Mulia : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki sikap dan karakter kepribadian yang arif dan bijaksana yang tercermin dalam perilaku warganya yang menjunjung tinggi nilai – nilai Pancasila dan spiritualitas keagamaan.

3.2.2 Misi

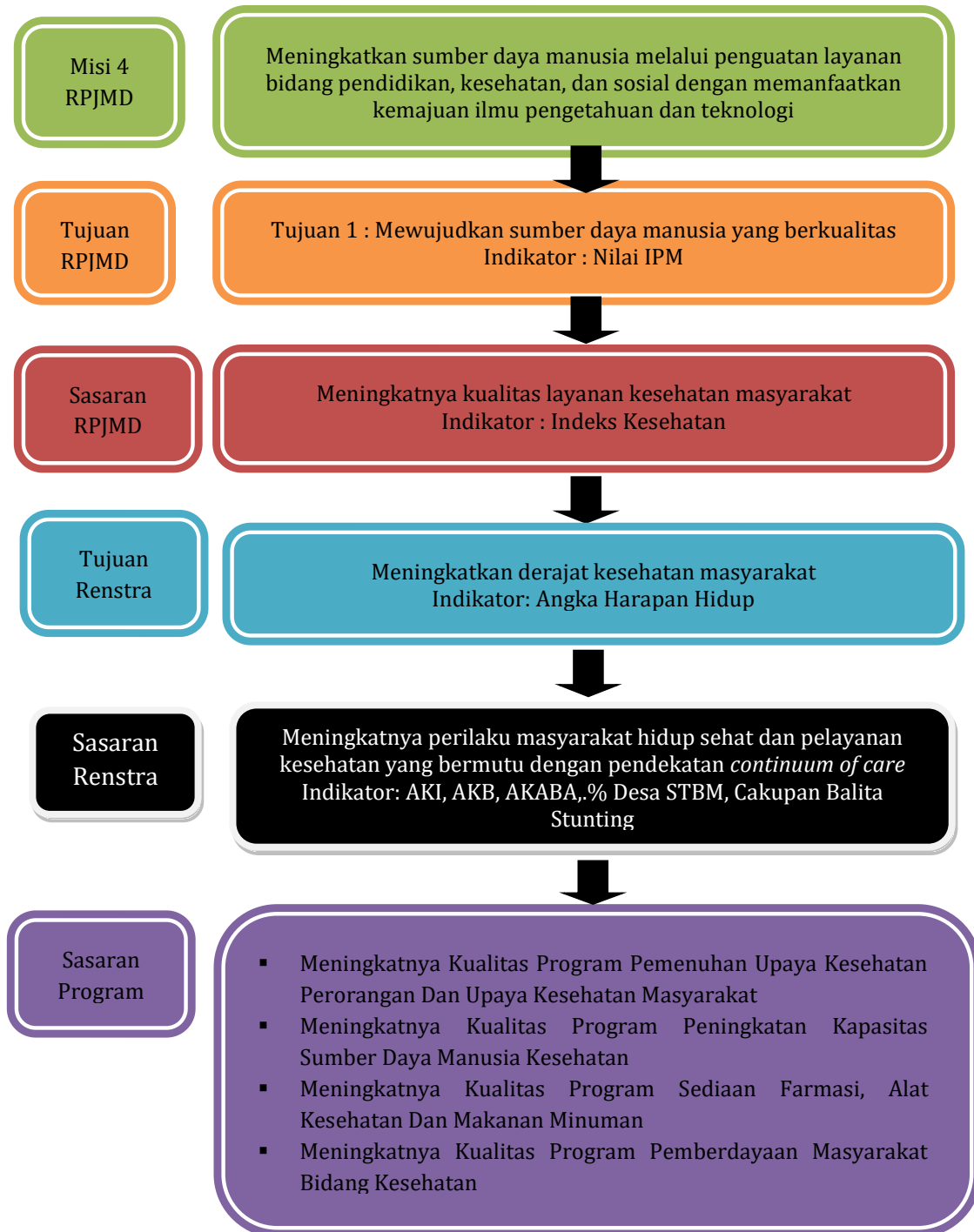
Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal sejahtera, mandiri, unggul, berbudaya, dan berakhlak mulia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintah yang bersih, terbuka, akuntabel, dan efektif melayani rakyat
2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas, dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan
3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan, dan berkelanjutan
4. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menciptakan tata kehidupan yang tertib, aman, tenteram, dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya serta kearifan lokal

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 31 Tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok tugas pokok Dinas Kesehatan adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan. Sesuai uraian tersebut, tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai dengan misi ke empat dan tujuan 1. Tujuan 1 adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan indikator yang sesuai adalah nilai Indeks Pembangunan Manusia. Salah satu unsur dalam Indeks Pembangunan Manusia adalah sektor kesehatan. Uraian tersebut tergambar pada diagram berikut.

Gambar 3.1

Keselarasn Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal sesuai dengan visi Indonesia tahun 2025, yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Maju diukur dari kualitas sumber daya manusia (SDM), tingkat kemakmuran, dan kemantapan sistem dan kelembagaan politik dan hukum. Pada Nawacita ke 5 juga disebutkan peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia, melalui program Indonesia Sehat. Kementerian Kesehatan menempatkan empat area prioritas yaitu:

- a. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA)
- b. Perbaikan Gizi Masyarakat (Stunting)
- c. Pengendalian penyakit menular ((HIV/AIDS, TBC, dan malaria)
- d. Pengendalian penyakit tidak menular (hipertensi, Diabetes Mellitus, obesitas, kanker, dan gangguan jiwa)

Tabel 3.1

Keselarasn Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024	Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024
Tujuan		
1.	Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2.		Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3.		Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4.		Peningkatan sumber daya kesehatan
5.		Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif
Sasaran		
1.	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024
2.		Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3.		Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4.		Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
5.		Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
6.		Terjaminnya pembiayaan kesehatan
7.		Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
8.		Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan
Indikator Sasaran		
1.	Angka Kematian Ibu	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 95%
2.	Angka Kematian Bayi	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir sebanyak 514 kabupaten/kota
3.	Angka Kematian Balita	
4.	Persentase Desa STBM	Kabupaten/kota sehat sebanyak 420 kabupaten/kota
5.	Cakupan Balita Stunting	Persentase balita <i>stunting</i> dari 27,7% menjadi 14%
Indikator Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan		
1.	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	
2.	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Persentase rumah sakit terakreditasi
3.	persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 10%
4.	persentase ibu bersalin	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024
	mendapatkan pelayanan persalinan	
5.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir
6.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan balita
7.	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
8.	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini faktor risiko PTM $\geq 80\%$ populasi usia ≥ 15 tahun
		Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pelayanan terpadu (Pandu) PTM di $\geq 80\%$ puskesmas
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan lanjut usia
10.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan perokok usia < 18 tahun
		Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
11.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM
12.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan
		Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan napza
13.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC treatment coverage)

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024
14.	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV
15.	Cakupan balita stunting	Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan surveilans gizi
		Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif
16.	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi	Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sesuai standar
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memenuhi persyaratan survei akreditasi
Indikator Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		
1.	Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman		
1.	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	Persentase alat kesehatan memenuhi syarat
Indikator Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		
1.	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2021

Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 telah sejalan dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023. Hal ini dapat dilihat dari program dan indikator kinerja dari kedua perangkat daerah.

Tabel 3.2

Keselarasn Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024	Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023
Tujuan		
1.	Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
Sasaran		
1.	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Meningkatnya upaya paradigma sehat
Indikator Sasaran		
1.	Angka Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu
2.	Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi
3.	Angka Kematian Balita	Angka Kematian Balita
Indikator Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan		Indikator Kegiatan
1.	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	
2.	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah kab/kotadengan100% rs terakreditasi
3.	persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase kab/kota yang melakukan pelayanan ibu hamil sesuai standar minimal sebesari 95 %
4.	persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Persentase kab/kota yang melakukan pelayanan ibu bersalin sesuai standar minimal sebesari 95 %
5.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase Pelayanan bayi yang dilayani sesuai standar minimal 90%
6.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Persentase Pelayanan balita yang dilayani sesuai standar minimal 90%

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023
7.	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
8.	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase kab/kota dengan 30% desa yg melaksanakan layanan posbindu
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persentase Lansia dilayani sesuai standar minimal 60%
10.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase kab/kota dengan 30% desa yg melaksanakan layanan posbindu
11.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
12.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Persentase Kab/Kota dengan 20% puskesmas yang melaksanakan layanan keswa dan atau napza
13.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Prosentase kab/kota dengan peningkatan penemuan dan penurunan kasus PM (Penyakit Menular)
14.	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	
15.	Cakupan balita stunting	Persentase Kab/Kota dengan prevalensi Stunting kurang dari 22%
16.	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi	Jumlah kab/kota dengan 100% puskesmas terakreditasi
		Jumlah kab/kota dengan 100% labkesda terakreditasi
	Indikator Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Indikator Program
1.	Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Indikator Kegiatan

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023
1.	Cakupan produk industri rumah tangga (PIRT) pangan yang tersertifikasi	Persentase Kab/Kota yang melakukan pembinaan makanan & minuman (irtp) sesuai ketentuan yg berlaku
2.	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	Persentase waktu pelayanan perijinan di bid farmasi sesuai ketentuan yg berlaku
Indikator Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		
1.	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Persentase kab/kota yg telah mencapai rumah tangga sehat 76,5%
		Jumlah kab/kota yg telah mengimplementasikan kebijakan PHBS

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2021

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kab. Tegal telah menerbitkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perubahan RPJMD Kab. Tegal tahun 2019 - 2024. KLHS adalah sebuah kajian yang dilakukan sebelum proses penyusunan RPJMD. KLHS ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa RPJMD yang disusun telah mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat rencana yang ditetapkan.

Dalam KLHS, dilakukan Pengkajian pembangunan berkelanjutan menggunakan pendekatan kewenangan pemerintah daerah dalam mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sesuai dengan Permendagri Nomor 7 tahun 2018, terdapat tujuh belas indikator TPB. Dinas Kesehatan merupakan salah satu OPD yang menunjang pencapaian tujuan ketiga, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Terdapat 34 indikator yang menunjang pencapaian tujuan ketiga TPB.

Dinas Kesehatan mengampu sebanyak 40 indikator TPB. Dari sejumlah indikator tersebut, sebanyak 26 indikator telah mencapai target, 11 indikator belum mencapai target, dan 3 indikator berstatus N/A (belum ada data). Permasalahan pilar sosial yang terdapat dalam KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal tahun 2019 - 2024 antara lain:

- Perlunya melakukan deteksi dini untuk penyakit infeksi tekanan darah tinggi dan obesitas
- Perlunya menurunkan penduduk umur ≤ 18 tahun dan ≥ 15 tahun yang merokok
- Rendahnya kualitas lingkungan hidup dan sumber daya air yang mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat
- Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif

- Anemia pada ibu hamil
- Perlunya meningkatkan layanan upaya kesehatan jiwa di tingkat Puskesmas
- Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan
- Masih terdapat penduduk dengan kerawanan pangan dan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari
- Perlunya meningkatkan skor Pola Pangan Harapan
- Penurunan asupan gizi masyarakat akibat pembatasan kegiatan ekonomi pada masa pandemi COVID-19
- Ancaman penurunan lahan pertanian dan keanekaragaman hayati dapat mengganggu ketersediaan pasokan makanan bagi masyarakat

Dinas Kesehatan Kab. Tegal akan terus mengatasi masalah tersebut dengan melaksanakan program dan kegiatan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Tegal tahun 2019 – 2024. Keselarasan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Tegal tahun 2019 – 2024 dengan rekomendasi pada KLHS atas masalah – masalah tersebut dapat dilihat pada tabel Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Keselarasan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 dengan Rekomendasi KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024	Rekomendasi KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024
Program		
1.	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
3.	Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
Kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat		
1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Kabupaten	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Kabupaten
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten

No.	Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024	Rekomendasi KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024
3.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
4.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Kegiatan pada Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		
1.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
2.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Kabupaten	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Kabupaten
3.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Kabupaten	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Kabupaten
Kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		
1.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	
2.		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
3.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah, terdapat 4 program pada urusan pemerintah bidang kesehatan. Program – program tersebut antara lain program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan. Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 terdiri dari empat program yang sesuai dengan Permendagri 90 Tahun 2019. Sedangkan pada Rekomendasi KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024 terdiri dari 3 program. Ada 1 program yang tidak tercantum, yaitu program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman. Secara umum, Program dan kegiatan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Tegal

Tahun 2019 – 2024 sudah selaras dengan Rekomendasi KLHS Perubahan RPJMD Kab. Tegal Tahun 2019 – 2024.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Hasil analisis perkembangan dan masalah kesehatan selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal serta dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan yang mutakhir dewasa ini, maka isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

3.5.1 Penurunan AKI, AKB, dan AKABA

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang terlihat dari masih tingginya angka kematian bayi (AKB), angka kematian anak balita (AKABA) dan angka kematian ibu melahirkan (AKI) serta tingginya proporsi anak balita yang mengalami gizi kurang.

Menjelang tahun 2025 derajat kesehatan masyarakat akan semakin bertambah baik karena menurunnya AKB dan AKABA, meningkatnya status gizi masyarakat, serta UHH. Namun demikian upaya penurunan AKI masih merupakan tantangan yang berat.

3.5.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Kesehatan Lingkungan menjadi faktor penting dalam penanggulangan masalah kesehatan. Masyarakat membutuhkan sanitasi yang layak, air minum yang berkualitas, rumah yang sehat, serta lingkungan yang sehat. Penyakit menular seperti diare, Tuberkulosis, dan Demam Berdarah dapat ditekan dengan memperbaiki kondisi lingkungan. Dinas Kesehatan bersama Pemerintah Kabupaten Tegal terus berupaya untuk mencapai Kabupaten Tegal ODF (Open Defecation Free/Buang Air Besar Sembarangan).

3.5.3 Penurunan Stunting

Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang seusia). Kondisi stunting adalah salah satu akibat dari kekurangan gizi, terutama pada saat baduta (bawah dia tahun). Penanganan stunting dilakukan dengan dua cara, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik adalah intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi spesifik bersifat jangka pendek, hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek. Intervensi gizi sensitif adalah intervensi yang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan diluar sektor kesehatan. Sasarannya adalah masyarakat umum.

3.5.4 Penanganan Covid 19 di Sektor Kesehatan

Pandemi Covid 19 sudah dimulai sejak bulan November 2019 di Cina yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. WHO menetapkan Covid 19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Data per 9 Desember 2020 di wilayah Kabupaten Tegal, tercatat sebanyak 2.578 orang terkonfirmasi positif. Saat ini Pemerintah Kabupaten Tegal terus melakukan upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi pencegahan penularan Covid 19 dan peningkatan pemberdayaan masyarakat. Upaya kuratif dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, SDM, dan APD.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah turunan dari pernyataan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, dan akan membantu mempermudah penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Secara umum tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*.

Sasaran adalah hasil yg akan dicapai secara nyata oleh organisasi secara lebih spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatnya Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Meningkatnya Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
4. Meningkatnya Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan
 (Renstra 2019-2024 Murni)

Tujuan strategis: Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>
Sasaran strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Realisasi	Target Kinerja Tujuan/Sasaran			
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>		Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	44,54	104	47	45	40	37
			Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	6,1	6,9	7,1	6,74	6,4	6,08
			Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	6,9	7,7	7,57	7,19	6,83	6,49
			Persentase desa STBM	%	0	1,39	4	7	9	10

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Realisasi	Target Kinerja Tujuan/Sasaran				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	44,54	104	47	45	40	37	
			Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	6,1	6,9	7,1	6,74	6,4	6,08	
			Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	6,9	7,7	7,57	7,19	6,83	6,49	
			Persentase desa STBM	%	0	1,39	4	7	9	10	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

Tabel 4.2
 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan
 (Renstra 2019-2024 Perubahan)

Tujuan strategis: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
Sasaran strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>

No	Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Realisasi	Target Kinerja Tujuan/Sasaran			
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup			Tahun	71,40	71,60	71,45	71,53	71,61	71,69
			Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 kelahiran hidup	44,54	104	70	67	63	60
				Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	6,1	6,9	6,9	6,8	6,6	6,4
				Angka Kematian Balita	per 1.000 kelahiran hidup	6,9	7,7	7,7	7,6	7,5	7,4

No	Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Realisasi	Target Kinerja Tujuan/Sasaran			
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
				Persentase desa STBM	%	0	1,39	4	7	9	10
				Cakupan balita stunting	%	19,02	12,5	12,4	12,3	12,2	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal akan dicapai. Hal tersebut tertuang dalam program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2019 – 2024. Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

Strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dapat dilihat pada Tabel 5.1. dan Tabel 5.2 sebagai berikut.

Tabel 5.1
Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024

Tujuan	Sasaran	Strategi
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan <i>continuum of care</i>	Peningkatan kualitas pelayanan ibu dan anak
		Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lingkungan

Tabel 5.2
Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2021 – 2024

Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Arah Kebijakan:	Arah Kebijakan:	Arah Kebijakan:	Arah Kebijakan:
Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya

Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
			Manusia Kesehatan
Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Peningkatan Kualitas Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Peningkatan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Strategi Pengarusutamaan dalam pembangunan

Dalam penyusunan **renstra/renja** Perangkat daerah melakukan pengarusutamaan atau mainstreaming terhadap isu-isu strategis yaitu :

- a. Pengarusutamaan Gender (PUG) yang ditindaklanjuti dalam bentuk Gender Analisis Pathway (GAP), Gender Budget Statement (GBS) sebagai lampiran RKA. RKA merupakan dokumen operasional Renstra dan Renja.
- b. melakukan pengarusutamaan penanggulangan masalah gizi (stunting) baik yang bersifat spesifik gizi (penanggulangan langsung kepada kelompok sasaran penanggulangan masalah gizi/stunting yaitu remaja putri, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu melahirkan/nifas, ibu menyusui, ibu yang memiliki baduta dan balita) maupun penanggulangan sensitif gizi (program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial hingga sanitasi dasar) yang ditindaklanjuti dengan rencana aksi 2 konvergensi stunting sebagai penjabaran renstra dan renja

- c. inovasi pengarusutamaan inovasi dalam kebijakan, program, kegiatan atau aktifitas pembangunan yang dilaksanakan dengan inovasi yang memenuhi kelengkapan dan kematangan inovasi daerah
- d. pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan program, kegiatan dan aktifitas perangkat daerah
- e. pengarusutamaan keberpihakan kepada kelompok inklusi antara lain, difabel, lansia, masyarakat tertinggal, pemuda, perempuan dan anak serta kelompok inklusi lain dalam penyusunan program, kegiatan dan aktifitas perangkat daerah.
- f. Pengarusutamaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam kebijakan, rencana, program Perangkat Daerah

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program OPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi OPD. Rencana program prioritas beserta indikator kinerja program dan pagu per OPD dalam Rancangan Awal RPJMD selanjutnya dijabarkan OPD ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah OPD. Indikator kinerja program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang pada prinsipnya berisi *outcome* program. *Outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan OPD. Pendanaan indikatif disusun berdasarkan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan program setiap tahun.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan
Tahun 2020

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020		2020	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care		Angka Kematian Ibu (AKI)			per 100.000 kelahiran hidup	48,2		52		37	
		Angka Kematian Bayi			per 1000 kelahiran hidup	7,86		7,47		6,08	
		Angka Kematian Balita			per 1000 kelahiran hidup	8,39		7,97		6,49	
		Persentase desa STBM			%	0,3		2		10	
	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan	Angka Kematian Ibu (AKI)			per 100.000 kelahiran hidup	48,2		52		37	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
	pendekatan continuum of care										
		Angka Kematian Bayi			per 1000 kelahiran hidup	7,86		7,47		6,08	
		Angka Kematian Balita			per 1000 kelahiran hidup	8,39		7,97		6,49	
		Persentase desa STBM			%	0,3		2		10	
			Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit						6.450.000		8.596.029
				Cakupan Desa UCI	%	100%		94%		100%	
			Kegiatan Surveillance dan Imunisasi	Jumlah desa uci	Desa	287		287	750.000	287	1.602.348
				Jumlah penemuan kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis)	kasus	8		8		10	
				Jumlah kasus meningitis pada jamaa haji pasca ibadah haji	kasus	0		0		0	
				Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	%	10,07%		40%		60%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020		2020	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	51,48%		55%		75%	
				Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	%	20,91%		60%		80%	
				Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	%	28,05%		55%		75%	
			Kegiatan pembinaan dan pemantauan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	jumlah usia produktif yang dilakukan skrining kesehatan	orang	26.346	-	350.199	3.500.000	525.299	5.093.681
				jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	orang	30.669		196.785		268.343	
				jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	7.020		14.229		18.972	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				jumlah penderita Orang dengan gangguan jiwa (ODGFJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	1.252		2.625		3.375	
				Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC)	%	67%		86%		95%	
				Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	%	97%		97%		99%	
				Angka penemuan kasus baru kusta	per 100.000 pddk	14,9		12		11	
				Angka kesakitan DBD	per 100.000 pddk	5,25		< 45		39	
			Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Jumlah orang terduga Tuberculosis (TB) yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standart	orang	11.394	-	14.933	2.200.000	16.220	1.900.000
				Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi	orang	31.872		32.342		32.737	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				dini HIV sesuai standart							
				Jumlah penemuan kasus baru kusta	kasus	223		173		159	
				Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart	orang	77		< 650		< 568	
			Program Pelayanan Kesehatan						119.701.313		118.648.688
				Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	%	100%		100%		100%	
			Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar	puskesmas	29	-	29	4.400.000	29	5.000.000
				Jumlah RS yang memberikan pelayanan kesehatan rujukan	rumah sakit	7		7		9	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				Jumlah Sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional	unit	1		1		1	
				Jumlah Pembayaran klaim jasa pelayanan program puskesmas gratis	puskesmas	29		29		29	
			Kegiatan Pelayanan Kegawatdaruratan Terpadu dan PPPK	Rata-rata jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani oleh Tim PSC 119 per bulan	kasus	500	-	500	1.000.000	500	3.000.000
			Pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan Puskesmas (DAK)	Jumlah pembangunan/rehabilitasi gedung/bangunan Puskesmas	paket	1	4.669.197,5	1	18.600.000	1	27.232.260
			Pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan Puskesmas (DBHCHT)	Jumlah pembangunan/rehabilitasi gedung/bangunan Puskesmas	paket	1	2.034.987,77 2	1	6.000.000	1	8.784.600
				Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi	%	100%		100%		100%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Kegiatan Akreditasi Puskesmas (DAK)	Jumlah Puskesmas terakreditasi	puskesmas	29	1.250.684,435	29	1.500.000	29	2.000.000		
			Kegiatan Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes Lainnya yang terakreditasi	fasyankes	-	-	8	500.000	12	900.000		
				Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	%	100%		100%		100%			
			Kegiatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah sample yang diperiksa sesuai standar	sampel	-	-	900	450.000	899	658.845		
			Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	Jumlah Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	paket	1	168.689,5	1	175.000	1	256.218		
				Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan	orang	240		250		300			

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Kegiatan Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung	Rata-rata Jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung per bulan	orang	240	1.085.840,831	250	900.000	300	1.300.000		
			Pengadaan simplisia dan herbal terstandarisasi	Jumlah Pengadaan simplisia dan herbal terstandarisasi	paket	1	98.474,3	1	100.000	1	100.000		
				Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	%	100%		100%		100%			
				Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar	%	100%		100%		100%			
			Standarisasi Alat medis di Puskesmas	Jumlah standarisasi alat medis di puskesmas	paket	1	94.534,32	1	100.000	1	146.410		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah puskesmas yg melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standart	puskesmas	29	69.769,8	29	150.000	29	219.615		
			Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah alat kesehatan dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan di puskesmas	paket	1	-	1	1.200.000	1	1.756.920		
				Persentase ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di puskesmas	%	99,01%		100%		100%			
			Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah dan jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	paket	29	5.666.164,58 5	29	6.000.000	29	8.784.600		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Kegiatan Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi	Jumlah dan jenis Obat untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Obat Gizi di Puskesmas	paket	29	1.036.638,736	29	1.200.000	29	1.756.920		
				Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan	%	100%		100%		100%			
			Kegiatan Perijinan Kesehatan	Jumlah pelayanan rekomendasi perijinan di bidang kesehatan	Perijinan	950	100.000	450	100.000	550	350.000		
				Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	30%	76.741.048	38%	77.326.313	54%	47.617.700		
			Operasional BLUD Puskesmas Danasari	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	971.420,2	25%	1.118.579,053	45%	971.420		
			Operasional BLUD Puskesmas Kesamiran	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	1.200.546,1	45%	1.323.596,425	60%	1.200.546		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018	2020	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Operasional BLUD Puskesmas Margasari	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	3.734.748,31	25%	4.022.408,131	45%	2.000.290
			Operasional BLUD Puskesmas Kesambi	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	2.384.786,956	25%	2.193.913,99	45%	2.084.787
			Operasional BLUD Puskesmas Bumijawa	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	6.047.106,05	45%	6.605.128,302	60%	2.300.000
			Operasional BLUD Puskesmas Bojong	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	3.527.477,883	25%	3.597.406,475	45%	1.870.135
			Operasional BLUD Puskesmas Balapulang	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	60%	3.671.877,579	60%	4.336.144,715	70%	1.700.000
			Operasional BLUD Puskesmas Kalibakung	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	60%	2.271.241,922	60%	2.347.854,473	70%	1.900.000

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Operasional BLUD Puskesmas Pagerbarang	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.164.381,30 3	45%	2.626.101,3 51	60%	1.864.381
			Operasional BLUD Puskesmas Lebaksiu	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.192.204,67 7	45%	2.445.653,0 44	60%	1.800.000
			Operasional BLUD Puskesmas Kambangan	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	1.534.771,01 2	45%	1.638.911,2 87	60%	1.200.000
			Operasional BLUD Puskesmas Jatinegara	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	3.960.918,96 8	45%	4.599.167,0 73	60%	1.717.508
			Operasional BLUD Puskesmas Kedungbanteng	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	60%	2.109.814,27 5	60%	2.577.168,1 38	70%	1.700.000
			Operasional BLUD Puskesmas Pangkah	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.877.760,90 9	45%	3.191.995,3 71	60%	1.650.000

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Operasional BLUD Puskesmas Penusupan	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	1.460.050,384	25%	1.771.323,706	45%	1.460.050
			Operasional BLUD Puskesmas Slawi	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	2.677.409,034	25%	2.789.789,140	45%	1.577.409
			Operasional BLUD Puskesmas Adiwerna	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	60%	2.761.392,575	60%	2.585.155,727	70%	1.700.000
			Operasional BLUD Puskesmas Pagiyanten	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.147.622,564	45%	2.456.128,048	60%	1.750.000
			Operasional BLUD Puskesmas Talang	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	1.986.097,252	25%	2.023.894,995	45%	1.450.000
			Operasional BLUD Puskesmas Kaladawa	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	1.594.367,300	45%	1.832.140,777	60%	1.394.367

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Operasional BLUD Puskesmas Dukuhturi	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.292.294,10 1	45%	2.431.887,5 29	60%	1.650.000
			Operasional BLUD Puskesmas Kupu	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	1.240.627,28 9	45%	1.305.799,5 7	60%	1.240.627
			Operasional BLUD Puskesmas Dukuhwaru	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	2.895.290,19 0	45%	2.751.732,1 51	60%	1.595.290
			Operasional BLUD Puskesmas Tarub	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	3.253.089,59 2	45%	3.307.765,9 4	60%	1.700.000
			Operasional BLUD Puskesmas Kramat	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	1.893.203,07 2	45%	1.913.528,3 94	60%	1.793.203
			Operasional BLUD Puskesmas Bangunalih	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	1.145.262,36 9	25%	1.327.520,8 44	45%	1.145.262

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)		
						2018		2020				
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	
			Operasional BLUD Puskesmas Suradadi	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	2.268.001,95	25%	2.354.034,719	45%	1.650.000	
			Operasional BLUD Puskesmas Jatibogor	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	20%	1.725.107,078	25%	1.973.907,35	45%	1.825.107	
			Operasional BLUD Puskesmas Warureja	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	%	40%	3.148.034,804	45%	3.877.676,283	60%	1.727.316	
			Program Kesehatan Masyarakat							44.600.000		46.410.939
				Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	0,3%		2%		10%		
			Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan kerja, dan Olahraga	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	unit	233		327	600.000	599	2.200.000	
				Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak	orang	113.465		141.831		425.494		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	unit	329		447		934			
				Jumlah Desa STBM	Desa	1		6		29			
				Jumlah Desa Open Defecation Free (ODF) berkelanjutan (akses sarana dan pemanfaatan)	Desa	47		250		273			
				Jumlah Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan kerja	puskesmas	2		3		9			
				Jumlah Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan olah raga	puskesmas	2		4		10			
			Pengadaan IPAL	Jumlah puskesmas yang melakukan pembangunan IPAL	puskesmas	7	1.799.685	7	1.800.000	0	0		
				Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri		10%		11%		15%			
				Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat	%	80%		81%		85%			

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				(PHBS)							
				Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	99%		100%		100%	
			Kegiatan Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah desa/kelurahan siaga aktif mandiri atau Proporsi desa/kelurahan siaga aktif mandiri	Desa	-	-	32	600.000	43	1.244.160
				Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau Proporsi rumah tangga sehat	rumah tangga	380.166		282.564		296.518	
				Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	orang	26.660		48.713		48.713	
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah puskesmas melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	Desa	29		29	22.000.000	29	2.324.219
				Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan		84%		85%		100%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Kegiatan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah Pembayaran premi peserta PBI JKN Kab. Tegal	Peserta	70.580		70.580	19.500.000	70.580	40.435.200
			Kegiatan Pendampingan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah penduduk memiliki jaminan kesehatan	jiwa	1.203.226		1.443.830	100.000		207.360
			Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Kesehatan						9.245.000		11.508.467
				Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100%		96%		100%	
				Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	96%		98%		100%	
				Pelayanan kesehatan usia lanjut	%	33,7%		75%		80%	
				Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100%		100%		100%	
				Pelayanan kesehatan balita	%	100%		90%		93%	
				Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling	%	40%		45%		54,7%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Kegiatan kesehatan keluarga	Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	28.774	-	29.062	4.900.000	30.544	5.012.978
				Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	26.916		27.185		28.572	
				Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	56.344		63.387		77.050	
				Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Bayi	26.916		27.185		28.289	
				Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Balita	103.870		104.909		109.168	
				Jumlah remaja mendapat pelayanan konseling	orang	296.288		299.251		311.402	
				Cakupan balita stunting	%	24%		20%		16%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat	Jumlah balita stunting	Balita	28.073	-	23.394	2.595.000	18.715	3.799.340
				Jumlah Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari keluarga miskin mendapat makanan tambahan.	ibu hamil KEK			2.613		2.128	
				Jumlah pengadaan makanan tambahan dan vitamin	paket	1		1		1	
				Jumlah Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bagi bayi/anak usia 6 - 24 bl dari keluarga miskin.	paket	1		1		1	
			Penurunan Stunting (DAK)	Jumlah balita stunting	Balita	28.073	-	23.394	1.500.000	18.715	2.196.150
				Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	%	52%		59%		100%	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Kegiatan Operasional Penguatan & Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan 9 tenaga strategis	puskesmas	15	-	17	250.000	29	500.000		
			Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah						8.114.500		17.707.557		
				Persentase rerata capaian program Kesekretariatan	%			100%		100%			
			Perencanaan, pengendalian, dan pelaporan kinerja	Jumlah dokumen Renstra	Dokumen	0	-	0	200.000	1	292.820		
				Jumlah dokumen RKA dan DPA	Dokumen	1		1		1			
				Jumlah dokumen Renja	Dokumen	1		1		1			
				Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja	Dokumen	1		1		1			
				Jumlah laporan SPIP	Laporan	1		1		1			
				Jumlah laporan LKJIP	Laporan	1		1		1			
				Jumlah Profil Kesehatan	Buku	30		30		30			
				Jumlah Buku Saku Kesehatan	Buku	30		30		30			

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020			
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				Jumlah Laporan DHA	Laporan	1		1		1	
				Pelaksanaan Rakerkesda	Kali	1		1		1	
			Kegiatan Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah	Jumlah laporan CALK	Laporan	1	-	1	550.000	1	805.255
				Jumlah laporan Neraca	Laporan	1		1		1	
				Jumlah laporan LRA	Laporan	1		1		1	
			Penyediaan Jasa Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	paket	1	-	1	939.500	1	1.375.522
				Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang - Undangan	paket	1		1		1	
				Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat	paket	1		1		1	
				Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor	paket	1		1		1	
				Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	paket	1		1		1	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Gedung Kantor	paket	1		1		1			
				Jumlah Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	paket	1		1		1			
			Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	Jumlah Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	paket	1	-	1	700.000	1	1.024.870		
				Jumlah Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	paket	1		1		1			
				Jumlah Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Puskesmas dan pustu	paket	1		1		1			
				Jumlah Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor	paket	1		1		1			
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	paket	1	-	1	2.600.000	1	13.586.848		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)			
						2018		2020		Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
			Pengadaan sarana transportasi UPTD Laboratorium Kesehatan	Jumlah mobil operasional Laboratorium Kesehatan (DBHCHT)	unit	-	-	1	300.000				
			Pengadaan sarana transportasi puskesmas keliling dan ambulance (DAK)	Jumlah pengadaan sarana transportasi puskesmas keliling dan ambulance	paket	-	-	4	2.400.000				
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Formal	paket	1	-	1	150.000	1	219.615		
				Jumlah Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawaian	paket	1		1		1			
				Jumlah Pengembangan dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun Kesehatan	paket	1		1		1			
			Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	paket	1	-	1	275.000	1	402.628		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)	
						2018		2020		Target	
						Realisasi	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				Jumlah Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah	paket	1		1		1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2019

Tabel 6.2
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan
Tahun 2021

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
MISI 4: Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi														
Tujuan 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas Indikator : Nilai IPM	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Meningkatkan perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care	Angka Kematian Ibu (AKI)	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					281.136.166	
					Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka Kematian Bayi				Persentase Puskesmas Terakreditasi	%	100%	100%
					Angka Kematian Balita	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka Kematian Balita				persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	93,3%	97,0%
					Persentase desa STBM	Angka Kematian Ibu (AKI)	Persentase desa STBM				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	74,5%	78%
											Persentase desa STBM	%	1,39%	4%

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Cakupan puskesmas dilakukan pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan	%	100%	100%	19.560.040.000
										Cakupan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	%	93,3%	100%	
									Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pembangunan / Rehabilitasi Gedung / Bangunan Puskesmas Penusupan (DAK)	paket	1	1 paket	13.423.554.000
									Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	paket	1	1 paket	3.106.486.000
									Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Rehabilitasi Puskesmas	puskesmas	1	1 paket	3.030.000.000
									Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan di puskesmas	paket	1	1 paket	2.566.891.000
										Jumlah Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	paket	1	1 paket	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal		2021		
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah dan jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	paket	1	29 paket	3.811.308.000	
										Jumlah dan jenis Obat untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Obat Gizi di Puskesmas	paket	1	29 paket		
									Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Pengadaan Bahan Habis Pakai	paket	1	1 paket	4.598.239.000	
									Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah standarisasi alat medis di puskesmas	paket	1	1 paket	39.383.000	
									Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	93,3%	97%		
										Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	98,2%	99%		
										Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	99%	100%		
										Pelayanan Kesehatan Balita	%	73,7%	91%		
										Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	%	38,9%	100%		

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	%	15,4%	45%	
									Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	%	33,6%	77%	
									Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	10,07%	60%	
									Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	74,53%	65%	
									Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat	%	57,3%	60%	
									Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	57,11%	90%	
									Pelayanan Kesehatan Pada Orang Berisiko Terinfeksi HIV	%	90,52%	97%	
									Persentase Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan kerja	%		13%	
									Persentase Puskesmas melaksanakan upaya / program kesehatan olah raga	%		20%	
									Persentase desa STBM	%		4%	
									Rata-rata Jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung per bulan	orang		250 orang	
									Cakupan Fasyankes yang menjadi jejaring PSC 119 dalam menyelenggarakan SPGDT	%		100%	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Cakupan Desa UCI	%		95%	
									Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	%	100%	100%	
									Angka penemuan kasus baru kusta	per 100.000 penduduk		11,75	
									Angka kesakitan DBD	per 100.000 penduduk		<44	
									Cakupan Pembayaran premi peserta PBI JKN Kab. Tegal	%		100%	
									Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar	%		100%	
									Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	%		100%	
									Persentase Puskesmas Terakreditasi	%		100%	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang		29.352	365.683.000
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai	Orang		27.457	2.730.586.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Bersalin	standar				
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	bayi		27.457	37.545.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Balita		105.958	43.756.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	Orang		48.713	38.948.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	jumlah usia produktif yang dilakukan skrining kesehatan	Orang		393.974	45.684.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang		66.556	41.130.000
						Sasaran Renstra 1.2	Indikator Sasaran 1.2.a		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	Orang		214.675	6.440.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita	jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	Orang		15.415	69.754.500

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Diabetes Melitus	standar			
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	jumlah penderita Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2.813	40.722.500
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga Tuberculosis (TB) yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standart	Orang	14.407	130.524.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standart	Orang	32.451	78.021.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah balita stunting	Balita	22.224	1.175.237.000
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	unit	397	288.266.000
										Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak	Jiwa	212.747	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
						Sasaran Renstra 1.2	Indikator Sasaran 1.2.a					553	
												11	
												258	
									Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya			1 paket	711.852.000
												250 orang	
									Pengelolaan Surveilans Kesehatan			287	237.433.000
									Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus			29	1.215.817.000
												9	
												1	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
												2020	Kinerja
									kesehatan tradisional				
									Jumlah Pembayaran klaim jasa pelayanan program puskesmas gratis	Puskesmas		29 puskesmas	
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah penemuan kasus baru kusta	Kasus		170	143.523.000
									Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart	Orang		< 637	
								Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Pembayaran premi peserta PBI JKN Kab. Tegal (Pajak Rokok)	Peserta		70.580 peserta	24.999.600.000
								Penyelenggaraa n Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah pengelolaan kegiatan Kabupaten Sehat	Paket			
								Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sample yang diperiksa sesuai standar	Sampel		897 sampel	216.044.540
									Jumlah Peningkatan Mutu Penyimpanan dan Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan	Paket		1 paket	
								Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas	Jumlah Puskesmas terakreditasi	Puskesmas		29 puskesmas	1.648.900.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
									Kesehatan di Kabupaten/Kota					
									Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Fasyankes yang menjadi jejaring PSC 119 dalam menyelenggarakan SPGDT	Unit		38 fasyankes	980.453.000
									Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan fasyankes memberi pelayanan bermutu	%		100%	
									Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	jumlah fasyankes memberi pelayanan bermutu	Unit		76	167.255.000
									PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Cakupan pelayanan rekomendasi perijinan kesehatan	%		100%	133.011.000
										Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%		69%	
									Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan rekomendasi perijinan kesehatan	%		100%	
									Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga	Jumlah pelayanan rekomendasi perijinan kesehatan	Perijinan		450 perijinan	33.011.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
									Kesehatan					
									Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%		69%	
									Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas dengan 9 tenaga strategis	Puskesmas		20 puskesmas	100.000.000
									PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	%		51%	790.848.000
										Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	%		100%	
									Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	%		100%	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah puskesmas yg melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standart	Puskesmas		20 puskesmas	239.965.000
									Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	%		51%	
									Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	Unit		397	550.883.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Minum (DAM)					
									PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%		82%	23.802.537.000
									Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%		82%	
									Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau Proposi rumah tangga sehat	Rumah tangga		286.053	299.906.000
									Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan puskesmas melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	%		100%	
									Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah puskesmas melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	Puskesmas		29 Puskesmas	23.402.631.000
									Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan	Cakupan puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembiayaan	%		100%	

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021	
												2020	Kinerja
								Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	kesehatan				
								Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembiayaan kesehatan	Puskesmas		29 Puskesmas	100.000.000
								PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH					
								Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					180.093.000
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renja	dokumen		1 dokumen	180.093.000
									Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja	dokumen		1 dokumen	
									Jumlah laporan SPIP	laporan		1 laporan	
									Jumlah laporan LKjIP	laporan		1 laporan	
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					77.542.143.160
								Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	paket		1 paket	77.046.645.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					495.498.160
									Jumlah laporan CALK	laporan			1 laporan	
									Jumlah laporan Neraca	laporan			1 laporan	
									Jumlah laporan LRA	laporan			1 laporan	
									Jumlah dokumen RKA dan DPA	dokumen			1 dokumen	
									Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					70.904.000
									Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	paket			1 paket	33.732.000
									Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Dan Fungsi	paket			1 paket	37.172.000
									Administrasi Umum Perangkat Daerah					623.569.500
									Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	paket			1 paket	18.755.200
									Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	paket			1 paket	131.790.100

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Kantor					
									Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	paket		1 paket	137.535.800
									Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	paket		1 paket	88.000.000
									Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	paket		1 paket	118.663.400
									Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	paket		1 paket	128.825.000
									Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					2.691.737.000
									Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (DAK)	paket		9 unit	300.000.000
									Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebel	paket		1 paket	201.492.000
									Pengadaan aset tetap lainnya	Jumlah Pengadaan aset tetap lainnya	paket		1 paket	2.190.245.000
									Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					2.413.437.800

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat	paket		1 paket	12.310.000
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Telekomunikasi, SyMBER Daya Air dan Listrik	paket		1 paket	443.268.800
									Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					1.957.859.000
									Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					900.000.000
									Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	paket		1 paket	607.268.000
									Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	paket		1 paket	292.732.000
									Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	38%	42%	85.000.000
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Danasari	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	1.430.000

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesamiran	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	1.595.500
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Margasari	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	4.737.427
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesambi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.013.000
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bumijawa	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	5.583.427
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bojong	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	3.265.448
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Balapulang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	5.254.418
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kalibakung	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	2.556.000
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagerbarang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	3.163.886
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Lebaksu	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	2.608.550

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kambangan	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	1.884.748
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Jatinegara	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	4.542.960
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kedungbanteng	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	3.608.730
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pangkah	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	3.635.342
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penusupan	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.185.300
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Slawi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.907.800
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Adiwerna	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	3.043.700
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagiyanten	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	2.230.867
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Talang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.183.200

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021		
												2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kaladawa	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	2.106.959
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhturi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	2.339.394
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kupu	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	1.501.668
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhwaru	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	3.580.826
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tarub	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	3.952.946
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kramat	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	1.973.907
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bangun Galih	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	1.918.750
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Suradadi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.319.500
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Jatibogor	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	30%	2.760.227

TUJUAN RPJMD	INDIKA TOR	SASARAN RPJMD	INDIKATO R	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2021			
											2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Warureja		Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	50%	4.115.521

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2020

Tabel 6.3
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan
(Renstra Perubahan 2019 – 2024)

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
MISI 4: Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi																					
Tujuan 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas Indikator : Nilai IPM	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan continuum of care	Angka Kematian Ibu		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				148.05		149.53		152.52		450.12		
							Angka Kematian Bayi		Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	%	0,092%	0,096%		0,098%		0,100%		0,100%			
							Angka Kematian Balita		Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kot a yang terakreditasi	%	88,9%	100%		100%		100%		100%			
							Persentase desa STBM		persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	93,3%	98%		99%		100%		100%			
							Cakupan balita stunting		persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	98,2%	100%		100%		100%		100%			
								Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	99%	100%		100%		100%		100%				

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
												Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	73,7%	91%		92%		93%		93%		
												Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	38,9%	55%		60%		65%		65%		
												Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	15,4%	30%		35%		40%		40%		
												Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	33,6%	56%		57%		58%		58%		
												Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	10,1%	30%		35%		40%		40%		
												Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	74,5%	79%		80%		81%		81%		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
												57,3%	70%		75%		80%		80%			
												57,1%	70%		75%		80%		80%			
												90,5%	95%		98%		98%		98%			
												42%	63%		90%		100%		100%			
										Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota		0,092%	0,096%	97.849.311	0,098%	97.726.077	0,100%	96.043.132	0,100%	291.618.521		
												88,9%	100%		100%		100%		100%			
										Pembangunan Puskesmas	puskesmas	1	1	25.000.000	1	27.500.000	1	27.500.000	1	80.000.000		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
										Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	paket	1	1	20.000.000	1	20.000.000	1	18.519.595	1	58.519.595	
										Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	paket	1	1	19.900.000	1	19.900.000	1	19.900.000	1	59.700.000	
										Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	paket	1	1	100.000		100.000		100.000		300.000	
										Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang melakukan pembangunan IPAL (DAK)	puskesmas	1	5	1.500.000	5	1.500.000	5	1.500.000	15	4.500.000	
										Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	paket	1	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	30.000.000	untuk penanganan Covid 19
										Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	paket	1	1	157.677	1	157.677	1	157.677	1	473.031	
										Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah dan jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	paket	1	1	10.891.634	1	7.238.400	1	7.002.861	1	25.132.895	untuk penanganan Covid 19

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Pengadaan Bahan Habis Pakai	paket	1	1	10.000.000	1	11.000.000	1	11.000.000	1	32.000.000	untuk penanganan Covid 19
									Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah standarisasi alat medis di puskesmas	puskesmas	29	29	300.000	29	330.000	29	363.000	29	993.000	
									Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	93,27%	98%	49.433.255	99%	50.959.565	100%	55.548.022	100%	155.940.842	
									persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	98,24%	100%	100%		100%		100%				
									Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	99,00%	100%	100%		100%		100%				
									Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	73,70%	91%	92%		93%		93%				
									Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	38,90%	55%		60%		65%		65%			

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
												Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	15,40%	30%		35%		40%		40%		
												Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	33,60%	56%		57%		58%		58%		
												Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	10,07%	30%		35%		40%		40%		
												Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	74,53%	79%		80%		81%		81%		
												Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	57,30%	70%		75%		80%		80%		
												Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	57,11%	70%		75%		80%		80%		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
												90,52%	95%		98%		98%		98%			
												42,00%	63%		90%		100%		100%			
										Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	orang	27.188	29.064	500.000	29.376	550.000	29.683	605.000	29.683	1.655.000		
										Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	orang	26.910	28.309	3.003.645	28.324	3.304.009	28.334	3.634.410	28.334	9.942.064		
										Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	bayi	26.916	26.961	250.000	26.975	275.000	26.984	302.500	26.984	827.500		
										Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	balita	77.333	98.138	250.000	99.270	275.000	100.382	302.500	100.382	827.500		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	anak	33.191	45.331	250.000	46.990	275.000	48.649	302.500	48.649	827.500	
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	jumlah usia produktif yang dilakukan skrining kesehatan	orang	53.915	265.636	250.000	318.764	275.000	371.891	302.500	371.891	827.500	
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	50.378	83.963	250.000	85.462	275.000	86.962	302.500	86.962	827.500	
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	orang	19.826	84.223	250.000	105.278	275.000	126.334	302.500	126.334	827.500	
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	10.605	22.051	250.000	22.330	275.000	22.609	302.500	22.609	827.500	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
												orang	2.259	2.761	250.000	2.958	275.000	3.155	302.500	3.155	827.500	
												orang	8.528	12.498	350.000	13.375	385.000	14.250	423.500	14.250	1.158.500	
												orang	29.276	30.137	250.000	31.576	275.000	32.064	302.500	32.064	827.500	
												%	100	100	3.823.697	100	3.823.697	100	3.823.697	100	11.471.091	
												balita	9.111	9.414	700.000	9.338	770.000	9.185	847.000	9.185	2.317.000	Aktivitas pemberian makanan tambahan bagi balita gizi

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
								2020	Kinerja	Pagu Rp. (000)			Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)				
																						buruk dan penangan stunting
												3	3	250.000	4	275.000	5	302.500	5	827.500		
												2	2		3		4		4			
												260	271	500.000	282	550.000	294	605.000	294	1.655.000		
												132.965	132.970		132.975		132.980		132.980			
												124	134		145		157		157			
												4	5		6		7		7			

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022			2023			2024			Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
											Jumlah Desa Open Defecation Free (ODF) berkelanjutan (akses sarana dan pemanfaatan)	desa	44	45		47		49			49				
											Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	rumah tangga	269.485	362.841	2.141.268	362.841	2.355.395	362.841	2.590.934	362.841	7.087.597				
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	orang	250	250	900.000	250	990.000	250	1.089.000	250	2.979.000				
											Pengelolaan Surveilans Kesehatan	desa	270	276	500.000	281	550.000	287	605.000	287	1.655.000	Aktivitas vaksinasi Covid 19, tracing dan testing Covid 19			
											Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				109.711		109.711		109.711		329.133				

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
										Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar	puskesmas	29	29	1.300.000	29	1.430.000	29	1.573.000	29	4.303.000	
											Jumlah RS yang memberikan pelayanan kesehatan rujukan	unit	9	9		9		9		9		
											Jumlah Sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional	unit	1	1		1		1		1		
											Jumlah Pembayaran klaim jasa pelayanan program puskesmas gratis	puskesmas	29	29		29		29		29		
										Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah penemuan kasus baru kusta	kasus	173	166	500.000	162	550.000	159	605.000	159	1.655.000	
											Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mendapatkan pelayanan sesuai standart	orang	371	673		626		610		610		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB			INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
														Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
										Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Pembayaran premi peserta PBI JKN Kab. Tegal (Pajak Rokok)	peserta	53.020		27.499.560	53.020	27.500.000	53.020	30.250.000	53.020	85.249.560	
										Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	paket	-	1	51.412	1	51.412	1	51.412	1	154.236	
										Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	kategori pencapaian kabupaten/kota sehat	-	-	pada	400.000	wiwerda	300.000	wiwerda	350.000	wiwerda	1.050.000	
										Operasional Pelayanan Puskesmas					1.198.167		1.198.167		1.198.167		3.594.501	
										Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sample yang diperiksa sesuai standar	sample	870	897	350.000	879	385.000	899	423.500	899	1.158.500	
										Jumlah Peningkatan Mutu Penyimpanan dan Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan	paket	29	29		29		29		29		29	
										Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas terakreditasi	puskesmas	29	29	1.813.790	29	1.995.169	29	2.194.686	29	6.003.645	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)				1.445		1.445		1.445		4.335		
									Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah				90.560		90.560		90.560		271.680		
									Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Fasyankes yang menjadi jejaring PSC 119 dalam menyelenggarakan SPGDT	unit	38		1.200.000		1.320.000		1.452.000		3.972.000	
									Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				325.000		357.500		393.250		1.075.750		
									Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah profil kesehatan	buku	1	1	25.000	1	27.500	1	30.250	1	82.750	
									Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	jumlah pengelolaan sistem informasi kesehatan	paket	1	1	150.000	1	165.000	1	181.500	1	496.500	
									Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	paket	0	1	150.000	1	165.000	1	181.500	1	496.500	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
								Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan fasyankes memberi pelayanan bermutu	%		63%	450.000	86%	495.000	100%	544.500	100%	1.489.500	
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perijinan Rumah Sakit Kelas C dan D	Jumlah rumah sakit kelas C dan D dilakukan pengendalian dan pengawasan	unit	8	8	100.000	8	110.000	8	121.000	8	331.000	
								Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	jumlah fasyankes memberi pelayanan bermutu	unit		45	350.000	62	385.000	72	423.500	72	1.158.500	
								PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	%	100%	100%	100.000	100%	101.000	100%	104.030	100%	305.030	
									Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	%	82,8%	89,6%		93,1%		100%		100%		
								Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	%	100%	100%	10.000	100%	8.000	100%	10.000	100%	10.000	
								Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	perijinan	450	500	10.000	500	8.000	550	10.000	550	28.000	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
										%	82,8%	89,6 %	10.000	93,1 %	7.000	100 %	6.030	100 %	92.000	
										puskesmas	24	26	10.000	27	7.000	29	6.030	29	23.030	Aktivitas peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, terutama dalam penanganan Covid 19
										%	82,8%	89,6 %	80.000	93,1 %	86.000	100 %	88.000	100 %	88.000	
										puskesmas	24	26	80.000	27	86.000	29	88.000	29	254.000	Aktivitas peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, terutama dalam penanganan Covid

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
																					19
						Sasaran Renstra 1.2	Indikator Sasaran 1.2.a	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan	%	30%	36%	795.000	39%	802.950	42%	827.039	42%	2.424.989		
									Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	%	100%	100%		100%		100%		100%			
								Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	%	100%	100%	245.000	100%	269.500	100%	296.450	100%	810.950		
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang memenuhi persyaratan perijinan	unit	175	187	245.000	192	269.500	197	296.450	197	810.950		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	%			100.000		110.000		121.000		331.000	
									Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana yang mendistribusikan Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	unit		80	50.000	80	55.000	80	60.500	80	165.500	
									Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana yang mendistribusikan produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	unit		80	50.000	80	55.000	80	60.500	80	165.500	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
								Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan	%	30%	36%	450.000	39%	423.450	42%	409.589	42%	1.283.039	
								Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi pangan industri rumah tangga yang sesuai dengan ketentuan	unit	60	75	450.000	80	423.450	85	409.589	85	1.283.039	
						Sasaran Renstra 1.2	Indikator Sasaran 1.2.a	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,4%	95,6%	20.769.367	95,7%	20.977.061	95,8%	21.606.372	95,8%	63.352.800	
								Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	95,4%	95,6%	267.000	95,7%	293.700	95,8%	323.070	95,8%	883.770	
								Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau Proposi rumah tangga sehat	rumah tangga	269.485	362.841	267.000	362.841	293.700	362.841	323.070	362.841	883.770	Promkes dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam penangan

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
																					Covid 19
								Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan puskesmas melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	%	100%	100%	20.402.367	100%	20.573.361	100%	21.162.302	100%	62.138.030		
								Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah puskesmas melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	puskesmas	29	29	20.402.367	29	20.573.361	29	21.162.302	29	62.138.030		
								Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembiayaan kesehatan	%	100%	100%	100.000	100%	110.000	100%	121.000	100%	331.000		
								Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembiayaan kesehatan	puskesmas	29	29	100.000	29	110.000	29	121.000	29	331.000		
								PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan	%	100%	100%	167.105.490	100%	167.105.490	100%	171.297.600		505.508.580		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
									Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	38%	46%		50%		54%				
								Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					132.000		145.200		159.720		436.920	
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renja	dokumen	1	1	132.000	1	145.200	1	159.720	1	436.920	
									Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja	dokumen	1	1		1		1		1		
									Jumlah laporan LKjIP	laporan	1	1		1		1		1		
									Jumlah dokumen RKA dan DPA	dokumen	1	1		1		1		1		
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					77.317.307		76.593.488		77.684.398		231.595.193	
								Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	paket	1	1	76.867.307	1	76.098.488	1	77.139.898	1	230.105.693	
								Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					450.000		495.000		544.500		1.489.500	
									Jumlah laporan CALK	laporan	1	1		1		1		1		
									Jumlah laporan Neraca	laporan	1	1		1		1		1		

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
									Jumlah laporan LRA	laporan	1	1		1		1		1		
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					65.000		71.500		78.650		215.150	
								Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	paket	1	1	30.000	1	33.000	1	36.300	1	99.300	
								Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Dan Fungsi	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	paket	1	1	35.000	1	38.500	1	42.350	1	115.850	
								Administrasi Umum Perangkat Daerah					551.914		607.105		667.816		1.826.835	
								Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	paket	1	1	18.000	1	19.800	1	21.780	1	59.580	
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	paket	1	1	130.000	1	143.000	1	157.300	1	430.300	
								Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	paket	1	1	135.000	1	148.500	1	163.350	1	446.850	
								Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	paket	1	1	80.000	1	88.000	1	96.800	1	264.800	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	penyediaan barang Cetak dan Penggandaan	paket	1	1	70.000	1	77.000	1	84.700	1	231.700	
									Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	paket	1	1	118.914	1	130.805	1	143.886	1	393.605	
									Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					2.859.270		3.115.196		3.426.716		9.401.182	
									Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	paket	1	1	300.000	1	300.000	1	330.000	1	930.000	
									Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebel	paket	1	1	130.000	1	143.000	1	157.300	1	430.300	
									Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	paket	1	1	2.409.270	1	2.650.196	1	2.915.216	1	7.974.682	
									Pengadaan aset tetap lainnya	Jumlah Pengadaan aset tetap lainnya	paket	1	1	20.000	1	22.000	1	24.200	1	66.200	
									Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					410.000		651.000		716.100		1.777.100	
									Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat	paket	1	1	10.000	1	11.000	1	12.100	1	33.100	
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber	paket	1	1	400.000	1	440.000	1	484.000	1	1.324.000	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
									Daya Air dan Listrik											
									Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	paket	1	1	-	1	200.000	1	220.000	1	420.000	
									Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				770.000		922.000		1.014.200		2.706.200	
									Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	paket	1	1	520.000	1	572.000	1	629.200	1	1.721.200	
									Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	paket	1	1	250.000	1	275.000	1	302.500	1	827.500	
									Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	paket	1	1	-	1	75.000	1	82.500	1	157.500	
									Peningkatan Pelayanan BLUD	%	38%	46%	85.000.000	50%	85.000.000	54%	87.550.000	54%	257.550.000	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Danasari	%	25%	35%	1.430.000	40%	1.430.000	45%	1.472.900	45%	4.332.900	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesamiran	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	1.595.500	60%	1.595.500	60%	1.643.365	60%	4.834.365	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Margasari	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	4.737.427	40%	4.737.427	45%	4.879.550	45%	14.354.405	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kesambi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.013.000	40%	2.013.000	45%	2.073.390	45%	6.099.390	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bumijawa	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	5.583.427	60%	5.583.427	60%	5.750.930	60%	16.917.785	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bojong	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	3.265.448	40%	3.265.448	45%	3.363.411	45%	9.894.307	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Balapulang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	5.254.418	70%	5.254.418	70%	5.412.051	70%	15.920.887	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kalibakung	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	2.556.000	70%	2.556.000	70%	2.632.680	70%	7.744.680	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagerbarang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	3.163.886	60%	3.163.886	60%	3.258.03	60%	9.586.575	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Lebaksiu	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	2.608.550	60%	2.608.550	60%	2.686.07	60%	7.903.907	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kambangan	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	1.884.748	60%	1.884.748	60%	1.941.290	60%	5.710.785	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase capaian kinerja mutu	%	45%	55%	4.542.960	60%	4.542.960	60%	4.679.248	60%	13.765.167	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	
								Jatinegara	puskesmas											
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kedungbanteng	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	3.608.730	70%	3.608.730	70%	3.716.992	70%	10.934.452	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pangkah	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	3.635.342	60%	3.635.342	60%	3.744.402	60%	11.015.086	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penusupan	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.185.300	40%	2.185.300	45%	2.250.859	45%	6.621.459	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Slawi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.907.800	40%	2.907.800	45%	2.995.034	45%	8.810.634	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Adiwerna	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	60%	65%	3.043.700	70%	3.043.700	70%	3.135.011	70%	9.222.411	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pagiyanten	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	2.230.867	60%	2.230.867	60%	2.297.793	60%	6.759.528	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Talang	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.183.200	40%	2.183.200	45%	2.248.696	45%	6.615.096	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kaladawa	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	2.106.959	60%	2.106.959	60%	2.170.167	60%	6.384.085	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhturi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	2.339.394	60%	2.339.394	60%	2.409.576	60%	7.088.364	
								Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kupu	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	1.501.668	60%	1.501.668	60%	1.546.718	60%	4.550.053	

TUJUAN RPJMD	INDIKATOR	SASARAN RPJMD	INDIKATOR	TUJUAN RENSTRA	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Awal 2020	2022		2023		2024		Kondisi Akhir Renstra		Ket	
												Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)	Kinerja	Pagu Rp. (000)		
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Dukuhwaru	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	3.580.826	60%	3.580.826	60%	3.688.251	60%	10.849.904	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tarub	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	3.952.946	60%	3.952.946	60%	4.071.534	60%	11.977.425	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kramat	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	1.973.907	60%	1.973.907	60%	2.033.125	60%	5.980.939	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bangun Galih	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	1.918.750	40%	1.918.750	45%	1.976.312	45%	5.813.812	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Suradadi	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.319.500	40%	2.319.500	45%	2.389.085	45%	7.028.085	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Jatibogor	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	25%	35%	2.760.227	40%	2.760.227	45%	2.843.033	45%	8.363.486	
									Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Warureja	Persentase capaian kinerja mutu puskesmas	%	45%	55%	4.115.521	60%	4.115.521	60%	4.238.986	60%	12.470.027	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

BAB VII INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan. Indikator yang digunakan adalah indikator kinerja yang mengacu pada Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 dan indikator kinerja mandiri. Indikator kinerja Dinas Kesehatan secara rinci dapat dilihat pada tabel – tabel berikut.

Tabel 7.1a
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD
(Renstra Murni)

No	Indikator	Kondisi Kinerja		
		pada Awal Periode 2018	Realisasi 2020	Target 2021
Indikator Tujuan				
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	48,2	104	47
2	Angka Kematian Bayi	7,86	6,9	7,1
3	Angka Kematian Balita	8,93	7,7	7,6
4	Persentase desa STBM	0	1,39%	4%
Indikator Sasaran				
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	48,2	104	47
6	Angka Kematian Bayi	7,86	6,9	7,1
7	Angka Kematian Balita	8,93	7,7	7,6
8	Persentase desa STBM	0	1,39%	4%
Indikator Program				
9	Cakupan Desa UCI	100%	94,1%	95%
10	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	10,07%	15,4%	45%
11	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	51,48%	10,07%	60%
12	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	20,91%	74,5%	65%
13	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	28,05%	57,3%	60%
14	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC)	67%	57,1%	90%
15	Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	97%	90,5%	97%
16	Angka penemuan kasus baru kusta	14,9	11	11,75
17	Angka kesakitan DBD	5,25	23,6	< 44
18	Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	100%	105%	100%
19	Rata2 jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani oleh tim PSC 119 per bulan	500	500	500
20	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi	100%	100%	100%

No	Indikator	Kondisi Kinerja		
		pada Awal Periode 2018	Realisasi 2020	Target 2021
21	Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	100%	97%	100%
22	Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan	240	250	260
23	Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	100%	100%	100%
24	Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar	100%	100%	100%
25	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	99%	100%	100%
26	Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan	100%	100%	100%
27	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	30%	38%	42%
28	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	0,30%	1%	4%
29	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	80%	95%	82%
30	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	99%	39%	100%
31	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri	10%	35%	12%
32	Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan	82,62%	81,3%	100%
33	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	93%	97%
34	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	96%	98%	99%
35	Pelayanan kesehatan usia lanjut	33,70%	80%	77%
36	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	99%	100%
37	Pelayanan kesehatan balita	100%	74%	91%
38	Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling	40%	72%	47%
39	Cakupan balita stunting	24%	9%	19%

No	Indikator	Kondisi Kinerja		
		pada Awal Periode 2018	Realisasi 2020	Target 2021
40	Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	52%	83%	69%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Tabel 7.1b
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD
(Renstra Murni)

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode 2020	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	
Indikator Tujuan						
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	104	45	40	37	37
2	Angka Kematian Bayi	6,9	6,7	6,4	6,1	6,1
3	Angka Kematian Balita	7,7	7,2	6,8	6,5	6,5
4	Persentase desa STBM	1,39%	7%	9%	10%	0
Indikator Sasaran						
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	104	45	40	37	37
6	Angka Kematian Bayi	6,9	6,7	6,4	6,1	6,1
7	Angka Kematian Balita	7,7	7,2	6,8	6,5	6,5
8	Persentase desa STBM	1,39%	7%	9%	10%	10%
Indikator Program						
9	Cakupan Desa UCI	94,1%	96%	98%	100%	100%
10	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	15,4%	50%	55%	60%	60%
11	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	10,07%	65%	70%	75%	75%
12	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	74,5%	70%	75%	80%	80%
13	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	57,3%	65%	70%	75%	75%
14	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TBC)	57,1%	90%	95%	95%	95%
15	Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	90,5%	98%	98%	99%	99%
16	Angka penemuan kasus baru kusta	11	11,50	11,25	11,00	1100%
17	Angka kesakitan DBD	23,6	< 43	< 40	< 39	< 39

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2020	2022	2023	2024	
18	Cakupan Fasilitas Kesehatan yang memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan	105%	100%	100%	100%	100%
19	Rata2 jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani oleh tim PSC 119 per bulan	500	500	500	500	50000%
20	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%
21	Persentase Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	97%	100%	100%	100%	100%
22	Rata-rata jumlah Pengunjung WKJ Kalibakung setiap bulan	250	270	280	300	30000%
23	Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%
24	Cakupan Pelayanan Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
25	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%
26	Cakupan pelayanan perijinan di bidang kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
27	Persentase pencapaian standar mutu akreditasi puskesmas	38%	46%	50%	54%	54%
28	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	1%	7%	9%	10%	10%
29	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	95%	83%	84%	85%	85%
30	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	39%	100%	100%	100%	100%
31	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif mandiri	35%	13%	14%	15%	15%
32	Cakupan penduduk memiliki jaminan kesehatan	91%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2020	2022	2023	2024	
33	Pelayanan kesehatan ibu hamil	93%	98%	99%	100%	100%
34	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	98%	100%	100%	100%	100%
35	Pelayanan kesehatan usia lanjut	80%	78%	79%	80%	80%
36	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	99%	100%	100%	100%	100%
37	Pelayanan kesehatan balita	74%	91%	92%	93%	93%
38	Cakupan remaja mendapat pelayanan konseling	72%	50%	51%	55%	55%
39	Cakupan balita stunting	9%	18%	17%	16%	16%
40	Cakupan puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan strategis	83%	83%	93%	100%	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Tabel 7.2a
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD
(Renstra Perubahan)

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Realisasi	Target
		2018	2020	2021
Indikator Tujuan				
1	Usia Harapan Hidup	71,28	71,60	71,45
Indikator Sasaran				
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	48,2	104	70
3	Angka Kematian Bayi	6,7	6,9	6,9
4	Angka Kematian Balita	7,1	7,7	7,7
5	Persentase desa STBM	0	1,39%	4%
6	Cakupan balita stunting	6,34	12,5	12,4%
Indikator Program				
7	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk		0,092%	0,094%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada	Realisasi	Target
		Awal Periode 2018	2020	2021
8	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	0,077%	88,9%	88,9%
9	persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	71%	93,3%	97%
10	persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	98,2%	99%
11	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	96%	99%	100%
12	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	73,7%	91%
13	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	38,9%	50%
14	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	99%	15,4%	25%
15	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	35,79%	33,6%	55%
16	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	46,3%	10,07%	25%
17	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	32,9%	74,53%	78%
18	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	57,3%	65%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada	Realisasi	Target
		Awal Periode 2018	2020	2021
19	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	70%	57,11%	65%
20	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	97%	90,52%	95%
21	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi	41%	42%	42%
22	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	100%	100%	100%
23	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	52%	82,8%	86,2%
24	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan		30%	33%
25	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	100%	100%	100%
26	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	81%	95,40%	95,5%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

Tabel 7.2b
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD
(Renstra Perubahan)

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2020	2022	2023	2024	
Indikator Tujuan						
1	Usia Harapan Hidup	71,60	71,53	71,61	71,69	71,69
Indikator Sasaran						
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	104	67	63	60	104
3	Angka Kematian Bayi	6,9	6,8	6,7	6,6	6,9
4	Angka Kematian Balita	7,7	7,6	7,5	7,4	7,7
5	Persentase desa STBM	1,39%	7%	9%	10%	1,39%
6	Cakupan balita stunting	12,5	12,3%	12,2%	12%	12,5%
Indikator Program						
7	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	0,092%	0,096%	0,098%	0,100%	0,092%
8	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	88,9%	100%	100%	100%	88,9%
9	persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	93,3%	98%	99%	100%	93,3%
10	persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	98,2%	100%	100%	100%	98,2%
11	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	99%	100%	100%	100%	99%
12	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	73,7%	91%	92%	93%	73,7%
13	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan	38,9%	55%	60%	65%	38,9%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2020	2022	2023	2024	
	kesehatan sesuai standar					
14	Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	15,4%	30%	35%	40%	15,4%
15	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	33,6%	56%	57%	58%	33,6%
16	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	10,07%	30%	35%	40%	10,07%
17	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	74,53%	79%	80%	81%	74,53%
18	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	57,3%	70%	75%	80%	57,3%
19	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	57,11%	70%	75%	80%	57,11%
20	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	90,52%	95%	98%	98%	90,52%
21	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi	42%	63%	90%	100%	42%
22	Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2020	2022	2023	2024	
23	Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis	82,8%	89,6%	93,1%	100%	82,8%
24	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan	30%	36%	39%	42%	30%
25	Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian	100%	100%	100%	100%	100%
26	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	95,40%	95,6%	95,7%	95,8%	95,40%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal, 2021

BAB VIII PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024 tidak terlepas dari Visi dan Misi Bupati Tegal yang telah disesuaikan dengan beberapa rujukan seperti Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan RPJMD Kabupaten Tegal. Perubahan Renstra ini disusun dengan tujuan agar dapat menjawab dan memfokuskan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang semakin kompleks.

Perubahan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sampai tahun 2024. Pada akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Perubahan Renstra ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama demi tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tegal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kabupaten Tegal.

LAMPIRAN

CASECADING IKU DINAS KESEHATAN (RENSTRA PERUBAHAN)

Misi 4 RJMD:

Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan 1 : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas
Indikator : Nilai IPM

Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat
Indikator : Indeks Kesehatan

A. Tujuan Strategis: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

B. Indikator :

1. Angka Harapan Hidup

A. Sasaran Strategis: Meningkatnya perilaku masyarakat hidup sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pendekatan *continuum of care*

B. Indikator :

1. Angka Kematian Ibu
2. Angka Kematian Bayi
3. Angka Kematian Balita
4. % Desa STBM
5. Cakupan balita stunting

- A. **Sasaran Program:** Meningkatnya Kualitas Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- B. **Indikator :** Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk, Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi, persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil, persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan, Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir, Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar, Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar, Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar, Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar, Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi

- A. **Sasaran Kegiatan:**
Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan penunjang fasilitas layanan kesehatan
- B. **Indikator:**
- Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk
 - Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi

- A. **Sasaran Kegiatan:**
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan sistem informasi kesehatan
- B. **Indikator:**

- A. **Sasaran Kegiatan:**
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan sistem informasi kesehatan
- B. **Indikator:**
- Cakupan fasyankes memberi pelayanan bermutu

- A. **Sasaran Kegiatan:** Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
- B. **Indikator:**
- Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
 - Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
 - Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 - Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar,

- A. **Sasaran Kegiatan:** Meningkatnya kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit
- B. **Indikator:**
- Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
 - Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 - Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 - Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
 - Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
 - Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai

- A. **Sasaran Kegiatan:**
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
- B. **Indikator:**
- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terakreditasi,

A. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman

B. Indikator : Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan, Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian

A. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas sumber daya manusia kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

B. Indikator : Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan, Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis, Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan farmasi

B. Indikator:
- Cakupan pemenuhan persyaratan perijinan sarana pelayanan kefarmasian

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan alat dan perbekalan kesehatan

B. Indikator:
-

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan makanan dan minuman

B. Indikator:
Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan sesuai ketentuan

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas perizinan tenaga kesehatan

B. Indikator:
- Cakupan pelayanan perijinan praktik tenaga kesehatan

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas pengembangan sumber daya manusia kesehatan

B. Indikator:
- Cakupan puskesmas yang mempunyai 9 tenaga kesehatan strategis

A. Sasaran Kegiatan:
Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat

B. Indikator:
- Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)